

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II DI SD NEGERI 064964
SIDODAME**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh,

SRI WAHYUNI

2102090266



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sri Wahyuni
N.P.M : 2102090266
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di SD Negeri 064964 Sidodame.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “ *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di SD Negeri 064964 Sidodame.* ” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 21 April 2025

Yang menyatakan,



Sri Wahyuni

NPM. 2102090266

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpeka



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi :

Nama Lengkap : Sri Wahyuni
N.P.M : 2102090266
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di SD Negeri 064964 Sidodame.
Diterima Tanggal :

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian koprehensif, berhak memakai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Medan, April 2025

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Marah Doly Nst, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Sri Wahyuni
N.P.M : 2102090266
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di SD Negeri 064964 Sidodame.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf
18/03/2025	Revisi Bab I	f
21/03/2025	Revisi Bab II	f
29/03/2025	Revisi Bab III	f
12/03/2025	Perbaikan Hasil Pembahasan	f
17/04/2025	Revisi dan Gdglkan	f

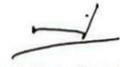
Medan, April 2025

Diketahui oleh :

Ketua Prodi

Dosen Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.


Dr. Marah Doly Nst, S.Pd., M.Si.

ABSTRAK

Nama : Sri wahyuni, NPM : 2102090266 “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 064964 Sidodame. Skripsi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. pembimbing : Dr. Marah Doly Nst, S.Pd., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang siswa Kelas II SD Negeri 064964 Sidodame. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, dimana sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi dimana kelas II A sebagai Kelompok Eksperimen terdapat 25 siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 10 orang perempuan dan pada kelas II B sebagai Kelompok Kontrol terdapat 25 orang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Teknik pengumpulan data melalui tes . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 064964 Sidodame. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan Uji “t” atau test “t”. Berdasarkan analisis data dengan hasil perhitungan menggunakan Uji “t”, dilihat dari hasil Uji Hipotesis . Berdasarkan perhitungan diatas. Maka thitung > ttabel (0,248 > 0,05) yang berarti hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini diterima, dengan rata-rata (mean) nilai hasil belajar post test kelas eksperimen yaitu 81.88 dan nilai hasil belajar post test kelas kontrol yaitu : 80.8 berada pada kategori sedang. jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar Matematika siswa Kelas II SD Negeri 064964 Sidodame.

Kata Kunci : Model *Problem Based Learning* (PBL) Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri 064964 Sidodame**” dengan lancar dan tanpa hambatan. Tanpa pertolongan dari-Nya, tentu penulis tidak akan mampu menyelesaikan proposal ini dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan pencerahan ilmu pengetahuan kepada umatnya dan menginspirasi untuk terus menjadi lebih baik. Proposal skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani. M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum**, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum**, selaku Wakil Dekan Bidang Kemanasiswaan dan Alumni.
5. Ibu **Suci Perwita sari, S.Pd., M.Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Bapak **Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si**, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
9. Untuk kedua orang tua penulis, Ibunda tercinta **Tuminah** dan ayahanda tercinta **Kasno** yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dan tidak pernah berhenti memanjatkan doa yang tulus kepada penulis, Terima kasih atas do'a dan restu yang selalau mengiringi setiap langkah penulis, Terima kasih atas dukungan berupa moril maupun materil yang luar biasa selalu kalian berikan dan nomor satukan untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

10. Untuk seluruh keluarga tercinta abang Erwin Riadi, kakak Lia Wardiana Am.Keb., abang Dion Fauzi, kakak Devi Yani, S.Pd., kakak Ngatini S.P, abang Budiando, abang Wirawan S.P, abang Muhammad Choky Pradana Damanik S.P, kakak Firi Sundari dan adik Jenny Yუსlaini yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang tiada hentinya baik nasehat, masukan, dan arahan dalam setiap langkah dalam hidup penulis.
11. Untuk seluruh keponakan yaitu Muhammad San Deno, Muhammad San Danu, Diska San Dona Putri, Fellysya Dena Athari, Daffa Aprilia Wirawan, Raka Aditya Wirawan, Rafif Aydin Yusuf, Rafiffa Azahra Rizkyana dan Raziq Muhammad Yasir, yang selalu menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi.
12. Terima kasih kepada diri ini, yang telah menemani suka maupun duka dan telah berjuang sendiri untuk menyelesaikan amanah dari keluarga, terima kasih tubuh ini setiap kali sakit yang diderita penulis tetap kuat untuk bangkit lagi.
13. Tidak lupa pula sahabat – sahabat penulis Simple family yaitu Cyntia, Fatimah, Novi, Dini, Fadilla dan Mala yang selalu memberi dukungan kepada saya.
14. Teman kontrakan yaitu windi, Uut, Una, rifa dan Lia teman seperjuangan dalam penulisan skripsi ini.
15. Terima kaih teman-teman seperjuangan yang memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini, khususnya Liberti, Sri

Rezeki dan teman stambuk 2021 FKIP PGSD F pagi di bangku perkuliahan.

16. Dan semua pihak yang telah berkontribusi, menginspirasi dan memotivasi penulis.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan, serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, April 2025
Penulis,



Sri Wahyuni

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kerangka Teoritis	8
2.2 Penelitian Yang Relevan	32
2.3 Kerangka Konseptual	33
2.4 Hipotesis	35
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	38

3.3 Populasi Dan Sampel	39
3.4 Variabel Dan Definisi Operasional	41
3.5 Instrument Penelitian	44
3.6 Teknik Analisis Data	46
BAB IV	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Temuan Penelitian.....	55
4.2 Uji Hipotesis	68
4.3 Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian.....	70
4.4 Keterbatasan Peneitian	74
BAB V.....	75
KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78
DOKUMENTASI.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Nilai Siswa Kelas II A SD Negeri 064964 Sidodame.....	4
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas II	39
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Tes Instrument Penelitian Hasil Belajar	46
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas	56
Tabel 4. 2 Hasil Uji Realibilitas	58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	66
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol ...	69
Tabel 4. 5 Uji Homogenitas	67
Tabel 4. 6 Hasil uji t (Parsial).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Macam-macam Bangun Ruang	26
Gambar 2. 2 Kubus	26
Gambar 2. 3 Diagonal Kubus	27
Gambar 2. 4 Diagonal Balok	29
Gambar 2. 5 Tabung, Kerucut, Bola	31
Gambar 2. 6 Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 4. 1 Normal Q plot Post Test kelas Eksperimen	62
Gambar 4. 2 Normal Q plot Post Test kelas Kontrol.....	64
Gambar 4. 3 Normal Q plot Pre Test kelas Eksperimen	66
Gambar 4. 4 Normal Q plot Pre Test kelas Kontrol	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Model <i>Problem based Learning</i>	79
Lampiran 2 Modul Ajar Konvensional	84
Lampiran 3 Soal Tes Validasi Hasil Belajar.....	88
Lampiran 4 Kunci Jawaban	93
Lampiran 5	95
Lampiran 6 Rekapitulasi Nilai Pre-Test Dan Pos- Test Siswa Kelas II B SD Negeri 064964 Sidodame.....	99
Lampiran 7 Daftar Rekapitulasi Nilai Pre-Test Dan Pos-Test Siswa kelas II B SD Negeri 064964 Sidodame.....	101
Lampiran 8 Soal Pretes dan Posttest	103
Lampiran 9 Validitas Tes	105
Lampiran 10 K1	106
Lampiran 11 K2.....	109
Lampiran 12 K3.....	110
Lampiran 13 Bimbingan Acara Proposal	111
Lampiran 14 Pengesahan Hasil Seminar Sempro	112
Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.....	113
Lampiran 16 Surat Keterangan	114
Lampiran 17 Surat Pernyataan.....	115
Lampiran 18 Surat Riset.....	116
Lampiran 19 Surat Balasan dari SD Negeri 064964 Sidodame	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses belajar yang dapat berlangsung melalui jalur formal, informal, maupun nonformal, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar mampu menguasai berbagai aspek, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses pendidikan tidak hanya dilakukan di sekolah oleh guru, tetapi juga melibatkan peran orang tua, keluarga, serta lingkungan sekitar.

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuannya secara aktif. Hal ini mencakup penguatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, pembentukan kepribadian, peningkatan kecerdasan, pengembangan akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari aktivitas pendidikan di sekolah. Untuk memastikan tujuan pendidikan dan pengajaran tercapai dengan baik, diperlukan pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang dikenal sebagai administrasi kurikulum. Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki dua tugas utama, yaitu tugas mengajar dan tugas administratif.

Di dalam situasi pengajaran, guru memegang peran sebagai pemimpin yang bertanggung jawab sepenuhnya atas kepemimpinannya. Ia tidak menerima instruksi dari pihak lain, melainkan menjalankan tugasnya secara mandiri saat berada di kelas. Dalam suasana belajar, guru sepenuhnya memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kepemimpinan tersebut.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini adalah rendahnya pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan siswa, serta kesulitan mereka dalam mencapai hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran sendiri merupakan proses interaksi antara siswa, guru, dan berbagai sumber belajar di dalam lingkungan belajar tertentu. Oleh karena itu, guru perlu merancang kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar secara optimal, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi yang dipelajari. (Yesi, 2020)

Pendidikan di Indonesia dituntut untuk mempersiapkan siswa agar mampu menguasai pengetahuan dalam tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Matematika menjadi salah satu bidang yang sangat penting, terutama dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan

teknologi yang terus berkembang. Sebagai ilmu dasar, matematika memiliki nilai esensial yang dapat diterapkan di berbagai aspek kehidupan.

Matematika adalah ilmu yang mempelajari kepastian melalui penegasan struktur abstrak dengan menggunakan logika simbolik dan notasi matematika, yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa matematika.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan pada saat PLP 3 di kelas II SDN 064964 Sidodame yaitu dalam pembelajaran matematika bangun ruang, terdapat beberapa kendala, di antaranya adalah siswa yang kurang memahami konsep materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran Matematika masih menggunakan model ceramah, hal ini membuat siswa jenuh dan ada beberapa siswa saling mengobrol dengan sesama teman sebangku, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika kelas II masih belum mencapai maksimal yaitu dengan Kriteria Ketuntasan (KKM) adalah 70. Adapun data yang diperoleh pada kelas II dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, dimana siswa yang mencapai KKM sebanyak 11 orang dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 14 orang. Hal ini berarti bahwa dalam pembelajaran Matematika masih banyak yang nilainya masih rendah yaitu dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan maksimal). Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil nilai siswa berikut:

Tabel 1. 1Data Nilai Siswa Kelas II A SD Negeri 064964 Sidodame

Kelas II A SD Negeri 064964				
No	Nilai	Jumlah Siswa	Frekuensi	Keterangan
1	≥ 70	11 Siswa	44 %	Tuntas
2	< 70	14 Siswa	56 %	Tidak Tuntas
Jumlah		25 Siswa	100 %	

Setelah diamati dari tabel di atas, siswa yang tuntas sebanyak 11 orang atau sebesar 43%, dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 orang atau 57%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih relative rendah. Namun, hal ini bukan berarti siswa malas belajar atau tidak memperhatikan saat guru mengajar, melainkan bisa jadi karena materi yang disampaikan oleh guru kurang menarik atau model pembelajaran yang digunakan kurang tepat, sehingga siswa merasa bosan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Matematika. Peneliti berencana untuk mencoba model pembelajaran *problem-based learning* untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas II SD.

Model *Problem Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks, di mana siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan masalah, berpikir kritis, dan membangun pengetahuan baru.

Berdasarkan pendapat para ahli dalam bidang matematika SD mengenai pengembangan kreativitas dan kompetensi siswa, guru perlu menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Kurikulum Matematika di SD terdiri dari tiga kelompok utama, yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Tujuan akhir dari pembelajaran Matematika di SD adalah agar siswa terampil dalam menerapkan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Namun, untuk mencapai keterampilan tersebut, siswa perlu melalui langkah-langkah yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan mereka.

Model *Problem Based Learning* memiliki ciri khas dalam proses pembelajarannya, dimulai dengan pemberian masalah yang seringkali berkaitan dengan konteks dunia nyata. Pembelajaran ini dilakukan secara berkelompok, di mana siswa secara aktif merumuskan masalah dan mencari solusi. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk menerapkan model ini dalam pembelajaran matematika. Dalam model ini, siswa tidak hanya mempelajari teori dan rumus atau menyelesaikan masalah secara numerik, tetapi juga memahami hubungan matematika dengan konteks dunia nyata. Oleh karena itu, peneliti memilih model *Problem Based Learning* untuk mengatasi masalah yang muncul dalam pembelajaran, dengan harapan model ini dapat efektif, inovatif, dan membantu siswa lebih memahami materi, khususnya dalam pembelajaran matematika terkait bangun ruang. (Mu;arif et al., 2023)

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa masalah yang muncul, diantaranya yaitu :

1. Guru mengajar cenderung dengan metode ceramah sehingga siswa kurang tertarik pada pelajaran.
2. Belum diterapkan model *problem based learning* yang dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran matematika materi bangun ruang.
3. Hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika masih tergolong rendah.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan maka peneliti membatasi masalah pada : pengaruh model *Problem based learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 064964 Sidodame.

1. Penggunaan *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Matematika.
2. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika.
3. Pokok bahasan dalam penelitian ini terbatas pada materi bangun ruang.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah terdapat pengaruh model *Problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar Matematika siswa Kelas II SD Negeri 064964 Sidodame?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar Matematika siswa Kelas II SD Negeri 064964 Sidodame.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

- a. Memberikan masukan kepada guru dan calon guru terhadap ranah pendidikan terhadap hasil belajar.
- b. Sebagai masukan bagi sekolah dalam mengembangkan pendekatan pengaruh model *Problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas II SD Negeri 064964 Sidodame dengan model pembelajaran konvensional untuk pembelajaran- pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

- a. Masukan bagi penelitian yang lain bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Model Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joyce & Weil (Khoerunnisa & Aqwal, 2020), Model pembelajaran merupakan sebuah rencana atau pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang materi ajar, serta memandu pelaksanaan pembelajaran di kelas atau lingkungan lainnya. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Menurut Kemp, Dick and Carey (Khoerunnisa & Aqwal, 2020), model pembelajaran Merupakan seperangkat materi dan prosedur pembelajaran yang diterapkan secara bersama-sama untuk menghasilkan hasil belajar pada siswa. Untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dirancang ke dalam tindakan nyata agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal, diperlukan metode tertentu yang digunakan untuk mewujudkan strategi yang telah dirancang. Oleh karena itu, dalam satu strategi pembelajaran dapat digunakan berbagai metode.

Menurut Zubaedi (Mirdad & Pd, 2020), model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan member petunjuk bagi guru dikelas.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebuah rencana, pola, atau perangkat yang digunakan untuk menyusun kurikulum, merancang materi pembelajaran, serta memandu pelaksanaan pembelajaran di kelas. Model ini membantu guru dalam memilih metode yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Selain itu, model pembelajaran memberikan arahan tentang bagaimana strategi pembelajaran dapat diterapkan dengan efektif, di mana satu strategi dapat melibatkan berbagai metode untuk mendukung hasil belajar siswa.

2.1.1.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran

Menurut (Mirdad & Pd, 2020) Model-model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Berdasarkan teori pendidikann dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok di susun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey, model ini dirancang untuk melatih pertisipasi dalam kelompok secara demokratis.

2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu. Misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model Synectic dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan : a) urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax); a) adanya prinsip-prinsip reaksi; c) sistem sosial; d) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
5. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi ; a) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang diukur; 2) dampak penggiring yaitu hasil belajar jangka panjang.
6. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.(Mirdad & Pd, 2020)

2.1.1.3 Fungsi Model Pembelajaran

Menurut (Yesi, 2020) Model pembelajaran tidak hanya berperan dalam mengubah perilaku siswa sesuai dengan harapan, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan berbagai

aspek kemampuan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Beberapa fungsi utama dari model pembelajaran antara lain:

a. Sebagai Panduan

Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dan siswa mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan. Dengan desain instruksional yang komprehensif, model ini mampu mengarahkan guru dan siswa menuju pencapaian tujuan pembelajaran.

b. Mengembangkan Kurikulum

Model pembelajaran juga berperan dalam membantu pengembangan kurikulum di setiap kelas atau jenjang pendidikan tertentu.

c. Menentukan Alat Pembelajaran

Model pembelajaran merinci alat-alat pengajaran yang dibutuhkan untuk membantu guru dalam mencapai perubahan perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

d. Meningkatkan Kualitas Pengajaran

Model pembelajaran dapat mendukung peningkatan aktivitas pembelajaran, baik dari segi proses maupun hasil belajar siswa.(Yesi, 2020).

2.1.2 Model *Problem Based learning*

2.1.2.1 Pengertian *Problem Based Learning*

Menurut Dick dan Carey (Junaid et al., 2021), *Problem Based Learning* merupakan salah satu pendekatan inovatif yang menciptakan kondisi belajar aktif bagi siswa. Strategi berbasis masalah ini melibatkan siswa dalam upaya menyelesaikan suatu permasalahan melalui langkah-langkah metode ilmiah, sehingga siswa tidak hanya mempelajari pengetahuan yang relevan dengan masalah tersebut, tetapi juga mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah.

Menurut Widiasworo (Ardianti et al., 2021), Model pembelajaran berbasis masalah adalah proses pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual untuk mendorong siswa termotivasi belajar. Masalah tersebut diperkenalkan sebelum pembelajaran dimulai, sehingga siswa terdorong untuk menganalisis, mengkaji, dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Menurut Sugiono (Yesi, 2020) *Problem based learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang dirancang agar siswa mendapat pengetahuan penting, yang membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki model belajar sendiri serta memiliki kecakapan

berpartisipasi dalam tim. Proses pembelajarannya menggunakan pendekatan yang sistemik untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) adalah pendekatan inovatif dalam pembelajaran yang menciptakan kondisi belajar aktif melalui penyajian masalah kontekstual. Model ini melibatkan siswa dalam penyelesaian masalah dengan menggunakan langkah-langkah metode ilmiah, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang relevan tetapi juga mengembangkan kemampuan analisis, penelitian, dan keterampilan pemecahan masalah. Dengan menyajikan masalah sebelum proses pembelajaran dimulai, PBL memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri dan lebih mendalam.

2.1.2.2 Karakteristik *Problem Based Learning*

Menurut Arends (Ardianti et al., 2021), menjelaskan bahwa karakteristik dari model pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut.

- a. Masalah yang diajukan berupa permasalahan pada kehidupan dunia nyata sehingga peserta didik dapat

membuat pertanyaan terkait masalah dan menemukan berbagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan.

- b. Pembelajaran memiliki keterkaitan antardisiplin sehingga peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan dari berbagai sudut pandang mata pelajaran.
- c. Pembelajaran yang dilakukan peserta didik bersifat penyelidikan autentik dan sesuai dengan metode ilmiah.
- d. Produk yang dihasilkan dapat berupa karya nyata atau peragaan dari masalah yang dipecahkan untuk dipublikasikan oleh peserta didik.
- e. Peserta didik bekerjasama dan saling memberi motivasi terkait masalah yang dipecahkan sehingga dapat mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.

2.1.2.3 Langkah-langkah Penggunaan *Model Problem Based Learning*

Menurut (Yesi, 2020) Langkah-langkah *problem based learning* operasional pembelajaran yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:

a. Konsep Dasar (Basic Concept)

Fasilitator menyediakan konsep dasar, petunjuk, referensi, atau tautan, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk pembelajaran. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat dengan cepat memahami suasana pembelajaran dan memiliki gambaran yang jelas mengenai arah dan tujuan yang ingin dicapai.

b. Pendefinisian Masalah (Defining The Problem)

Pada tahap ini, fasilitator menyajikan skenario atau permasalahan kepada peserta didik. Mereka kemudian melakukan brainstorming, di mana setiap anggota kelompok dapat menyampaikan pendapat, ide, dan tanggapan secara bebas. Hal ini memungkinkan munculnya berbagai alternatif solusi.

c. Pembelajaran Mandiri (Self Learning)

Peserta didik mencari berbagai sumber informasi yang dapat membantu memperjelas isu yang sedang dianalisis. Sumber informasi tersebut dapat berupa artikel, buku di perpustakaan, halaman web, atau konsultasi dengan ahli dalam bidang terkait.

Tahap investigasi ini memiliki dua tujuan utama:

- 1) Mendorong peserta didik untuk mencari informasi dan mengembangkan pemahaman yang relevan dengan masalah yang telah dibahas di kelas.
- 2) Mengumpulkan informasi yang nantinya akan dipresentasikan di kelas, dengan memastikan bahwa informasi tersebut relevan dan mudah dipahami.

d. Pertukaran Pengetahuan (Exchange Knowledge)

Setelah melakukan pembelajaran mandiri, peserta didik berkumpul dalam kelompok untuk berdiskusi, mengklarifikasi hasil yang dicapai, dan merumuskan solusi atas masalah kelompok. Diskusi ini difasilitasi oleh fasilitator dan dilakukan dalam suasana kolaboratif.

e. Penilaian (Assessment)

Penilaian dilakukan dengan mengintegrasikan tiga aspek utama, yaitu pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan sikap (attitude). Evaluasi mencakup seluruh aktivitas pembelajaran yang dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti ujian akhir semester (UAS), ujian tengah semester (UTS), kuis, pekerjaan rumah (PR), dokumen, dan laporan kemampuan siswa dalam mata pelajaran matematika masih sangat rendah. (Indrayana, 2022)

2.1.2.4 Kelebihan Model *Problem Based Learning*

Menurut (Yesi, 2020) Model *Problem Based Learning* memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup baik untuk memahami isi pembelajaran.
- 2) Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan menemukan pengetahuan baru.
- 3) Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- 4) Pemecahan masalah dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- 5) Pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang dilakukan
- 6) Pemecahan masalah dianggap lebih menyenangkan dan diskusi siswa
- 7) Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan

mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru

- 8) Pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.

2.1.2.5 Kelemahan Model *Problem Based Learning*

Menurut (Yesi, 2020) Model *Problem Based Learning* memiliki kelemahan sebagai berikut:

- 1) Bila siswa tidak memiliki minat atau kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba
- 2) Keberhasilan pendekatan pembelajaran melalui pemecahan masalah membutuhkan waktu yang cukup untuk persiapan
- 3) Tanpa pemahaman mereka untuk berusaha memecahkan masalah yang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar dari apa yang mereka pelajari

2.1.3 Hasil Belajar

2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nugraha (Wulandari, 2021) Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah

mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021).

Pendapat dari Mustakim (Wulandari, 2021) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya.

Menurut (Somayana, 2020) Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian atau perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Pencapaian ini meliputi kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Hasil belajar mencerminkan kompetensi yang telah ditentukan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh lembaga pendidikan. Dengan demikian, hasil belajar merupakan indikator keberhasilan dari

proses pendidikan yang telah dirancang dan dilaksanakan.

2.1.3.2 Macam-macam Hasil Belajar

Menurut (Yesi, 2020) Hasil belajar sebagai mana telah dijelaskan di atas meliputi

pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif) untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pemahaman konsep Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk.
- b) Keterampilan proses Usman dan setawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.
- c) Sikap Menurut Sadirman sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara merode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya. Baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu.

2.1.3.3 Indikator Hasil Belajar Dalam Ranah Kognitif

Hasil belajar dalam ranah kognitif memiliki indikator yang dikemukakan oleh Anderson dan Krathwohl (2001) – Revisi Taksonomi Bloom (Yesi, 2020) Mereka memperbarui Taksonomi Bloom dengan kata kerja aktif dan menambahkan dimensi pengetahuan:

- Mengingat (Remembering)
- Memahami (Understanding)
- Mengaplikasikan (Applying)
- Menganalisis (Analyzing)
- Mengevaluasi (Evaluating)
- Mencipta (Creating)

Indikator hasil belajar mengikuti urutan ini, dengan contoh indikator:

- Mengingat: Menghafal, menyebutkan, mengidentifikasi.
- Memahami: Menjelaskan, menyimpulkan, mengilustrasikan.
- Mengaplikasikan: Menunjukkan, menerapkan, menggunakan.
- Menganalisis: Mengorganisasi, mengaitkan, membedakan.

- Mengevaluasi: Mengkritik, membenarkan, mengevaluasi.
- Mencipta: Merancang, merumuskan, mengembangkan.

2.1.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut Secara spesifik, masalah yang bersumber dari faktor internal berkaitan dengan;

1. karakter siswa,
2. sikap terhadap belajar,
3. motivasi belajar,
4. konsentrasi belajar,
5. kemampuan mengolah bahan belajar,
6. kemampuan menggali hasil belajar,
7. rasa percaya diri,
8. kebiasaan belajar.

faktor eksternal, dipengaruhi oleh;

1. faktor guru,
2. lingkungan sosial, terutama termasuk teman sebaya,
3. kurikulum sekolah,
4. sarana dan prasarana,(Yogi Fernando et al., 2024)

2.1.4 Matematika

2.1.4.1 Pengertian Matematika

Pada awalnya, istilah matematika berasal dari bahasa Yunani "mathematike," yang memiliki makna "berhubungan dengan pembelajaran." Kata ini berakar dari "mathema," yang berarti belajar atau berpikir. Oleh karena itu, matematika dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui proses berpikir Sriyanto (Susanti, 2022). matematika adalah suatu disiplin ilmu yang sistematis menelaah pola hubungan, pola berpikir, seni dan bahasa yang semuanya dikaji dengan logika serta bersifat deduktif, Menurut Fahrurrozi & Syukrul (Susanti, 2022) matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, di mana siswa diharapkan dapat memahami materi yang diajarkan sehingga mampu menjelaskan dan menyelesaikan berbagai persoalan yang berkaitan dengan matematika. Ilmu ini memiliki manfaat besar dalam membantu manusia memahami serta mengatasi berbagai masalah dalam bidang sosial, ekonomi, maupun alam. Dengan kata lain, matematika adalah ilmu yang hampir selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui proses berpikir dan logika yang bersifat deduktif. Matematika secara sistematis mempelajari pola hubungan, pola berpikir, seni, dan bahasa. Sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, matematika bertujuan untuk membantu siswa memahami materi, menjelaskan, dan menyelesaikan berbagai persoalan. Ilmu ini juga memiliki manfaat yang luas, terutama dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan di bidang sosial, ekonomi, dan alam, menjadikannya sebagai ilmu yang sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.4.2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 meliputi:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan hubungan antar konsep, dan menerapkan konsep atau algoritma secara fleksibel, akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran untuk mengenali pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika, membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan

gagasan serta pernyataan matematika.

- 3) Memecahkan masalah melalui kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, serta menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan menggunakan simbol, tabel, diagram, atau media lainnya untuk memperjelas kondisi atau masalah.
- 5) Menumbuhkan sikap menghargai manfaat matematika dalam kehidupan, seperti rasa ingin tahu, minat, perhatian, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.

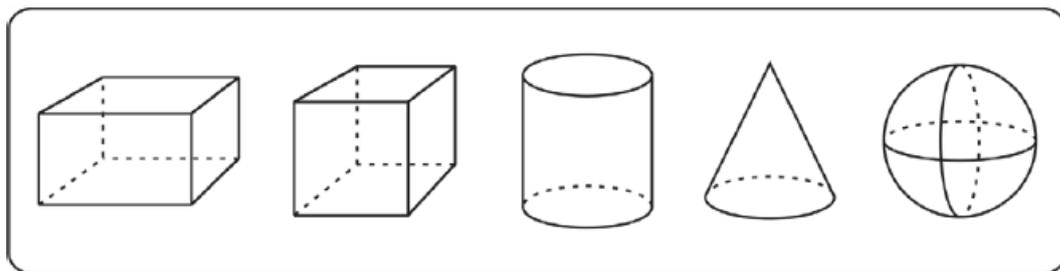
Secara khusus, tujuan pendidikan matematika adalah:

- 1) Melatih kemampuan berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui investigasi, eksplorasi, dan eksperimen.
- 2) Mengembangkan kreativitas melalui imajinasi, intuisi, dan penemuan, dengan melatih pemikiran yang divergen, orisinalitas, rasa ingin tahu, serta kemampuan membuat prediksi.
- 3) Meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah.
- 4) Meningkatkan kemampuan menyampaikan informasi

atau ide, baik secara lisan maupun melalui media seperti grafik, peta, atau diagram (Rohmah, 2021: 3-5).

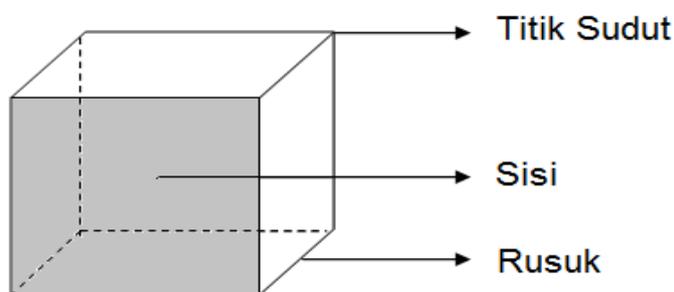
2.1.5 Materi Penelitian (Bangun Ruang Sederhana)

1. Bangun-Bangun Ruang Sederhana



Gambar 2. 1Macam-macam Bangun Ruang

Dalam bangun ruang, dikenal istilah sisi, rusuk, dan titik sudut. Bangun ruang berikut ini:

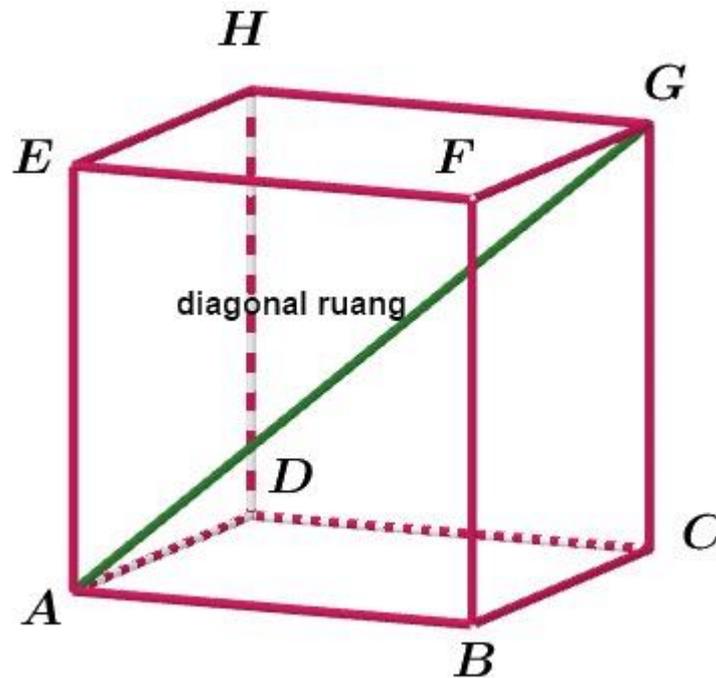


Gambar 2. 2Kubus

Sisi adalah bidang atau permukaan yang membatasi bangun ruang. Rusuk adalah garis yang merupakan pertemuan dari dua sisi bangun ruang. Titik sudut adalah titik pertemuan dari tiga buah rusuk pada bangun ruang.

a. Sifat-Sifat Kubus

Perhatikan gambar bangun kubus di bawah ini:



Gambar 2 3 Diagonal Kubus

Menyebutkan sisi, rusuk, dan titik sudut pada kubus

ABCD. EFGH

1) Sisi-sisi pada kubus ABCD.EFGH adalah

- sisi ABCD
- sisi ABFE
- sisi ADHE
- sisi EFGH
- sisi DCGH
- sisi BCGH

Jadi, adal 6 sisi pada bangun ruang kubus, Sisi-sisi kubus tersebut berbentuk persegi yang berukuran sama panjang dan lebar

2) Rusuk-rusuk pada kubus ABCD.EFGH adalah

- rusuk AB
- rusuk EF
- rusuk HG
- rusuk DC
- rusuk BC
- rusuk FG
- rusuk EH
- rusuk AD
- rusuk AE
- rusuk BF
- rusuk CG
- rusuk DH

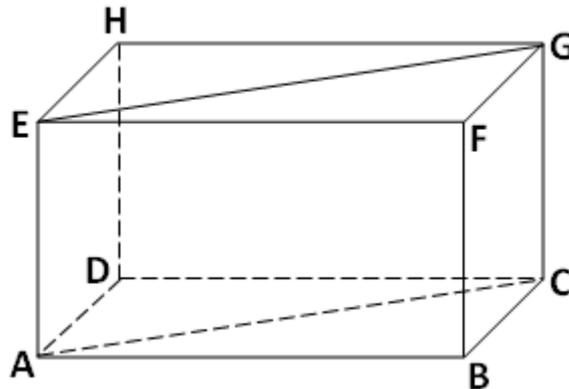
Jadi, ada 12 rusuk pada bangun ruang kubus Rusuk-rusuk kubus tersebut mempunyai panjang yang sama

3). Titik-titik sudut pada kubus ABCD.EFGH adalah

- titik sudut A
- titik sudut B
- titik sudut C
- titik sudut D
- titik sudut E
- titik sudut F
- titik sudut G
- titik sudut H

Jadi, ada 8 titik sudut pada bangun ruang kubus Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: Kubus adalah sebuah benda ruang yang dibatasi oleh enam buah persegi yang berukuran sama.

sifat-sifat balok Perhatikan gambar bangun balok di bawah ini:



Gambar 2. 4 Diagonal Balok

Mari menyebutkan sisi, rusuk, dan titik sudut pada balok

ABCD. EFGH 1) Sisi-sisi pada balok ABCD.EFGH adalah

- sisi ABCD
- sisi ABFE
- sisi ADHE
- sisi EFGH
- sisi DCGH
- sisi BCGH

Jadi, ada 6 sisi pada bangun ruang balok

Sisi ABCD = Sisi EFGH

Sisi BCFG = Sisi DCGH

Sisi ABFE = Sisi ADHE

2). Rusuk-rusuk pada balok ABCD.EFGH adalah

- rusuk AB
- rusuk EF
- rusuk HG
- rusuk DC
- rusuk BC
- rusuk FG
- rusuk EH
- rusuk AD
- rusuk AE
- rusuk BF
- rusuk CG
- rusuk DH

Jadi, ada 12 rusuk pada bangun ruang balok

Rusuk AB = Rusuk EF = Rusuk HG = Rusuk DC

Rusuk BC = Rusuk FG = Rusuk EH = Rusuk AD

Rusuk AE = Rusuk BF = Rusuk CG = Rusuk DH

3). Titik-titik sudut pada balok ABCD.EFGH adalah

- titik sudut A
- titik sudut B
- titik sudut C
- titik sudut D
- titik sudut E

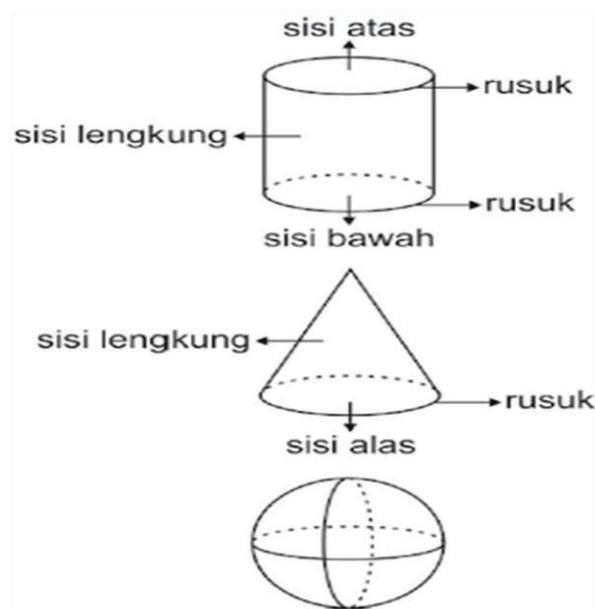
- titik sudut F
- titik sudut G
- titik sudut H

Jadi, ada 8 titik sudut pada bangun ruang kubus Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

Balok adalah sebuah benda ruang yang dibatasi oleh tiga pasang (enam buah) persegi panjang, dimana setiap pasang persegi panjang saling sejajar (berhadapan) dan berukuran sama.

4) Sifat-Sifat Tabung, Kerucut, dan Bola Tabung, kerucut, dan bola sangat berbeda dengan kubus maupun balok Dalam ketiga bangun ruang ini terdapat sisi yang melengkung.

Untuk mengetahui sifat-sifat bangun ruang tabung, ayo perhatikan gambar dibawah ini.



Gambar 2. 5 Tabung, Kerucut, Bola

Bangun ruang tabung memiliki 3 buah sisi, yaitu sisi lengkung, sisi atas, dan sisi bawah. Tabung memiliki 2 buah rusuk, Bangun ruang kerucut mempunyai dua buah sisi, yaitu sisi alas dan sisi lengkung. Kerucut hanya mempunyai sebuah rusuk dan sebuah titik sudut yang biasa disebut titik puncak.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini digunakan sebagai dasar atau referensi dalam pelaksanaannya. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dengan topik yang akan saya kaji:

1. Jurnal berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Hypnoteaching terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD”. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis hypnoteaching secara signifikan lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan melalui uji-t pada nilai posttest, di mana nilai t hitung (22,5) lebih besar daripada t tabel (2,000) pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$.
2. Jurnal berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan

model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil uji statistik menunjukkan angka yang signifikan, yaitu $p = 0,004$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

3. Jurnal berjudul “Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika siswa di kelas V”. Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kognitif siswa yang menerapkan model *Problem Based Learning* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Analisis menggunakan uji Scheffe menunjukkan hasil praktik yang lebih baik pada siswa dengan motivasi tinggi ($X_{A1(1)B1} = 88,3 > X_{A2B1} = 73,84$; $X_{A1(2)B1} = 89,08 > X_{A2B1} = 73,84$).

2.3 Kerangka Konseptual

Pembelajaran matematika bukan sekadar proses mentransfer pengetahuan langsung dari guru kepada siswa. Selain itu, matematika tidak hanya sekadar mata pelajaran yang mengandalkan hafalan. Dalam pembelajarannya, diperlukan pemahaman dari konsep yang sederhana hingga konsep yang lebih kompleks. Agar siswa lebih mudah menguasai konsep-konsep matematika, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka. Salah satu pendekatan yang efektif adalah dengan memberikan siswa masalah-masalah dari lingkungan sekitar mereka untuk

didiskusikan. Model pembelajaran ini menekankan keaktifan siswa (student-centered), di mana mereka dituntut untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan cara ini, siswa lebih mudah memahami materi matematika, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu merangsang aktivitas belajar siswa dan mendukung pengembangan pengetahuan adalah *Problem Based Learning* (PBL). Dalam PBL, proses pembelajaran dimulai dengan pengenalan masalah yang membutuhkan penjelasan. Melalui diskusi kelompok, siswa mencoba mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar atau proses yang relevan. Selanjutnya, siswa didorong untuk menemukan akar permasalahan, mencari solusi, dan menyelesaikan masalah tersebut.

Aktivitas belajar menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya aktivitas, pembelajaran yang efektif tidak dapat tercapai. Setiap individu harus terlibat langsung dalam aktivitas belajarnya, karena belajar tidak dapat diwakilkan kepada orang lain. Aktivitas kolaboratif antar siswa, berupa kegiatan bersama untuk mencapai perubahan perilaku dan tujuan pembelajaran, juga menjadi elemen penting. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan siswa, semakin baik proses dan hasil pembelajarannya.

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah model pembelajaran

Problem Based Learning (PBL) (X), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa (Y).

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, hubungan ini dapat divisualisasikan secara terstruktur.



Gambar 2. 6 Kerangka Konseptual

Diagram Pemikiran Variabel Bebas model pembelajaran *problem based learning* problem(PBL) (X) terhadap Variabel Terikat dan hasil belajar (Y).

X = Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Y = Hasil Belajar

————> = Pengaruh

2.4 Hipotesis

Menurut Rogers (Yam & Taufik, 2021), "Hipotesis adalah dugaan tentatif tunggal digunakan menyusun teori atau eksperimen dan diuji"; Menurut Creswell & Creswell (Yam & Taufik, 2021), "Hipotesis adalah pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen"; Menurut Abdullah (Yam

& Taufik, 2021), "Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian".

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, hipotesis dapat disimpulkan sebagai pernyataan atau dugaan sementara yang dirumuskan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tertentu. Hipotesis bersifat tentatif dan dirancang untuk diuji melalui penelitian atau eksperimen guna membuktikan kebenarannya. Dengan demikian hipotesis yang akan penulis ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Ho: Tidak terdapat Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas II di SD Negeri 064964 Sidodame.

H1: Terdapat Pengaruh signifikan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II di SD Negeri 064964 Sidodame.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiono (Ummah, 2021) , Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi sesuai dengan kenyataan, bukan berdasarkan anggapan atau harapan, dengan tujuan dan manfaat tertentu. Ada empat kata kunci penting yang perlu diperhatikan, yaitu pendekatan ilmiah, data, tujuan, dan manfaat tertentu. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan, tindakan, atau treatment tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Desain eksperimen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimentl Design.

Quasi Eksperimen Design yaitu desain yang memiliki kelompok control tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen(Andesta, 2022). Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan memberi perlakuan pada dua kelas dengan tingkat kemampuan yang sama dengan bentuk model pembelajaran. Pada kelas pertama adalah kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan pembelajaran matematikadengan menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL), pada kelas kedua adalah kelompok control yang mendapat perlakuan pembelajaran matematika

dengan menggunakan metode pembelajaran langsung.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di SD tempat penulis melakukan PLP3 yaitu SD Negeri 064964 Sidodame.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan berlangsung dari maret hingga juni 2025. Untuk informasi lebih lanjut, silakan merujuk pada yang disediakan di bawah ini. Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan dari bulan februari hingga april 2025. Untuk penjelasan lebih lanjut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan Pelaksanaan									
		okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan judul										
2.	Acc judul										
3.	Penyusunan Proposal										
4.	Bimbingan Proposal										
5.	Acc Seminar										

6.	Seminar										
7.	Penelitian										
8.	Bimbingan Skripsi										
9.	Acc Skripsi										
10.	Sidang										

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiono(Niarti, 2021). Populasi diartikan sebagai wilayah generalasi yang terdiri atas obyek atau sumber yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Dapat disimpulkan populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas II A dan kelas II B SD Negeri 064964 Sidodame.

Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas II

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki - laki	Perempuan	
1	II A	14	11	25
2	II B	12	13	25
Jumlah		27	23	50

Sumber : Dokumentasi guru kelas II SD Negeri 064964 Sidodame

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiono(Niarti, 2021), sampel adalah sebagian dari populasi itu misalnya penduduk diwilayah tertentu. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Pengambilan Sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah 2 kelas yaitu sebagai kelas eksperimen dan kontrol. kelas II A berjumlah 25 peserta didik dan kelas II B berjumlah 25 peserta didik, sehingga jumlah sampel keseluruhan 50 peserta didik. Dimana kelas II A digunakan sebagai kelas eksperimen yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL), dan kelas II B digunakan sebagai kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan model konvensional.

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode simple random sampling, yaitu proses pemilihan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Melalui teknik ini, setiap kelas dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dari hasil pemilihan, dua kelas dipilih untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses penentuan kelas eksperimen dan kontrol dilakukan melalui langkah-langkah berikut: (1) membuat undian dengan menuliskan nomor subjek dari kelas II A hingga II B pada kertas kecil, satu nomor untuk setiap kelas; (2) menggulung kertas-kertas tersebut dan mengundi sebanyak dua kali hingga diperoleh dua nomor; (3) dua nomor tersebut kemudian diundi

kembali untuk menentukan mana yang menjadi kelas eksperimen dan mana yang menjadi kelas kontrol.

3.4 Variabel Dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

Menurut Hatch dan Farhady(Hikmah, 2020) variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Menurut Kidder(Hikmah, 2020) variabel penelitian adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sugiono(Hikmah, 2020)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau karakteristik yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan, yang menunjukkan variasi tertentu. Variabel ini dipelajari oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Maka penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Sugiyono(Andesta, 2022) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi

sebab perubahan atau timbulnya variabel depende (terikat). Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran problem based learning.

2. Pengertian Dependent Variabel menurut Sugiyono (Andesta, 2022) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel Independent (bebas). Sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat (Y) yaitu Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa.

3.4.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran yang jelas dan terukur mengenai konsep-konsep yang ada dalam judul penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Di SD Negeri 064964 Sidodame”, definisi operasional

harus menjelaskan secara rinci tentang konsep “Model *problem based learning*”, “Hasil belajar”, dan “Matematika”.

Berikut adalah definisi operasional untuk ketiga konsep utama dalam penelitian ini:

1. Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah pendekatan inovatif dalam pembelajaran yang menciptakan kondisi belajar aktif melalui penyajian masalah kontekstual. Model ini melibatkan siswa dalam penyelesaian masalah dengan menggunakan langkah-langkah metode ilmiah, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang relevan tetapi juga mengembangkan kemampuan analisis, penelitian, dan keterampilan pemecahan masalah. Dengan menyajikan masalah sebelum proses pembelajaran dimulai, PBL memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri dan lebih mendalam.
2. Hasil belajar merupakan pencapaian atau perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Pencapaian ini meliputi kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Hasil belajar mencerminkan kompetensi yang telah ditentukan sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh lembaga pendidikan. Dengan demikian, hasil belajar merupakan

indikator keberhasilan dari proses pendidikan yang telah dirancang dan dilaksanakan.

3. Matematika adalah ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui proses berpikir dan logika yang bersifat deduktif. Matematika secara sistematis mempelajari pola hubungan, pola berpikir, seni, dan bahasa. Sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, matematika bertujuan untuk membantu siswa memahami materi, menjelaskan, dan menyelesaikan berbagai persoalan. Ilmu ini juga memiliki manfaat yang luas, terutama dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan di bidang sosial, ekonomi, dan alam, menjadikannya sebagai ilmu yang sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari.

3.5 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.(arikunto, 2021)

Menurut Sugiyono(arikunto, 2021) menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti.

Riduwan(arikunto, 2021) berpendapat bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan

bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis. Instrumen ini berfungsi untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dan kualitasnya sangat menentukan kualitas data yang diperoleh. Oleh karena itu, instrumen memiliki peran sentral dalam proses penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, khususnya materi bangun ruang, untuk siswa Kelas II dan Kelas III SD Negeri 064964 Sidodame. Instrumen ini disusun dalam bentuk soal pilihan berganda berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Tes dilakukan sebelum dan sesudah proses pembelajaran selesai.

Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan, sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Penyusunan tes didasarkan pada indikator yang terdapat dalam kisi-kisi soal. Kisi-kisi Test Instrument penelitian Hasil Belajar dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 3. 3 Tabel Kisi-Kisi Tes Instrument Penelitian Hasil Belajar

No	Indikator	C1 (Pengetahuan)	C2 (Pemahaman)	C3 (Penerapan)
1-10	Menyebutkan nama-nama bangun ruang	10 soal	0	0
11-20	Menjelaskan sifat-sifat sederhana (jumlah sisi, rusuk, sudut) pada bangun ruang	0	10 soal	0
21-30	Menentukan nama atau bangun ruang dari benda sehari-hari	0	0	10 soal

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang digunakan akan mempunyai arti apabila data tersebut di olah dan di analisa. Dari hasil analisa tersebut, maka akan dapat di interprestasikan dan selanjutnya dapat dirumuskan kesimpulan akhir dari suatu penelitian. Pada penelitian ini, uji yang digunakan untuk menganalisis data terdiri dari 2 macam antara lain sebagai berikut :

3.6.1 Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

a Uji Validitas

Menurut Salim (2019:89) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki validitas yang tinggi adalah dengan melakukan uji coba instrument. Teknik yang digunakan untuk uji

validitas pada penelitian ini adalah teknik validitas empiris. Menurut Arifin (2014:246) Teknik validitas empiris ini biasanya menggunakan teknik statistik, yaitu analisis korelasi. Hal ini disebabkan validitas empiris mencari hubungan antara skor tes dan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolak ukur di luar tes yang bersangkutan. Namun, kriteria itu harus relevan dengan apa yang akan diukur. Adapun pengujian validitas ini menggunakan SPSS versi 23,0 for windows dengan langkah-langkah sebagai berikut (Wahyono dalam Ramadhani, 2021:138):

1. Buka SPSS versi 23,0for windows.
2. Klik data view isikan data nilai.
3. Buka variabel view, ketikkan “Total” pada name setelah data ke-20.
4. Klik analyze → correlate → bivariate.
5. Pindahkan semua soal 1-20 dan total ke kolom variables, pada correlation coefficient, kemudian centang pearson
6. Klik ok.

Kriteria Uji :

- a. Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak berkorelasi signifikan / tidak valid.

- b. Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data berkorelasi signifikan
/ valid.
- c. Atau apabila kita menggunakan nilai Sig. (2-Tailed)
- d. Apabila nilai Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka data berkorelasi signifikan/ valid.
- e. Apabila nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka data tidak berkorelasi signifikan / tidak valid.

b Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:174) bahwa reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validasi instrumen.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Reliabilitas Internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengujian saja. Adapun pengujian reliabilitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 23,0 for windows dengan langkah-langkah sebagai berikut (Wahyono dalam Ramadhani, 2021:143) :

1. Buka SPSS versi 23,0 for windows.
2. Klik data view isikan data.
3. Klik analyze → scale → reliability analysis.
4. Masukkan soal 1 sampai soal 20 ke kolom items.

5. Klik oke

KriteriaUj:

1. Jika nilai $\alpha \leq 0,7$ artinya reliabilitas rendah dan item tidak reliabel.
2. Jika nilai $\alpha \geq 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi.
3. Jika nilai $\alpha \geq 0,8$ artinya reliabilitas sangat tinggi.
4. Jika nilai $\alpha \geq 0,9$ artinya reliabilitas sempurna.
- 5) Semakin tinggi tingkat korelasi pada tes, semakin baik reliabilitas skala pengukuran

3.6.2 Uji Prasyarat Analisis

1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada skor (hasil pre tes dan post tes). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan di analisis berdistribusi normal atau tidak (Anderha & Maskar, 2021). Uji normalitas sebaran data dengan menggunakan uji normalitas residual yaitu Test Of Normality pada bagian uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS 23 for windows dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar

dari 5% atau 0,05.

Langkah – langkah uji normalitas Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS 23 For Windows sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, lalu klik variabel view pada bagian ini isi properti variabel dengan data yang akan dibuat. Pada kolom values labels isi nama kelasnya.
2. Setelah itu klik data view untuk variabel tes kreativitas belajar peserta didik. Untuk kelas A & B, isikan kode kelompok A (1) di ikuti dibawahnya kode kelompok B (2).
3. Selanjutnya klik menu Analyze selanjutnya Descriptive Statistics lalu pilih Explore.
4. Maka muncul kata dialog Explore masukkan variabel tes kreativitas belajar ke dalam kotak Dependent List, lalu masukkan variabel kelompok ke kotak Factor List, pada bagian Display pilih Both, selanjutnya klik Plots.
5. Maka akan muncul output SPSS. Untuk uji normalitas menggunakan teknik Shapiro-Wilk perhatikan pada tabel output Test Of Normality.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama (Usmadi, 2020). Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidakhomogenan kelompok yang

Langkah-langkah uji homogenitas dengan SPSS 23 For Windows sebagai berikut :

6. Buka program SPSS, lalu klik variabel view pada bagian ini isi properti variabel dengan data yang akan dibuat. Pada kolom values labels isi nama kelasnya.
7. Setelah itu, klik data view untuk menginput data yang ada di excel, variabel Tes Kreativitas Belajar peserta didik untuk kelas A&B, lalu isikan kode kelompok A (1) diikuti di bawahnya kode kelompok B (2).

8. Selanjutnya pilih menu *Analyze*, kemudian klik *Compare Means* lalu klik *One-Way Anova*.
9. Setelah itu muncul kata dialog *one-way anova* masukkan variabel *Tes Kreativitas Belajar* ke dalam kotak *dependent list*, lalu masukkan variabel kelas ke dalam kotak *Factor*, lalu klik *options*.
10. Setelah itu akan muncul kotak dialog *one-way anova*, kemudian pada bagian *statistics* tanda () pada *homogeneity of variance test*, lalu klik *continue*.
11. Klik *Ok*, maka akan muncul output SPSS berjudul “*Oneway*”. Untuk menafsirkan hasil uji homogenitas, dapat dilihat pada tabel output “*test of homogeneity of variances*”.

3.6.3 Uji Hipotesis

Tahap pengujian hipotesis dalam penelitian kuantitatif bukanlah sekadar ritual formalitas, melainkan merupakan kewajiban yang penting. Tujuannya adalah agar hasil uji dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian sekaligus menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya (Yam & Taufik, 2021). Uji hipotesis

dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak, dengan melakukan uji hipotesis maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan Paired sampel T-Test. Menurut Ross & Willson dalam Ramadhani (2021:251) bahwa Paired sampel T-Test adalah suatu teknik pengujian hipotesis yang membandingkan rata-rata dua kelompok sampel yang berpasangan atau membandingkan rata-rata dari satu kelompok sampel. Pada uji Paired sampel T-Test dimulai dengan merumuskan hipotesis statistik yaitu :

1. Ha: Terdapat perbedaan signifikan nilai siswa kelas II SD Negeri 064964 Sidodame ketika peneliti menggunakan model *Problem Based Learning*.
2. H0: Tidak terdapat perbedaan signifikan nilai siswa kelas II SD Negeri 064964 Sidodame ketika peneliti menggunakan model *Problem Based Learning*.

Selanjutnya menggunakan langkah-langkah pengujian SPSS menurut Zakiy (2021:128) untuk uji Paired sampel T-Test yaitu :

- 1) Aktifkan program SPSS versi 23,0 for windows,

masuk ke layar utama SPSS.

- 2) Kemudian pilih variabel view lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah, yaitu Pre-test dan Post-test.
- 3) Lalu masukkan data yang sudah diperoleh baik variabel Pre-test maupun Post-test.
- 4) Klik Analyze kemudian pilih menu Compare Means lalu klik Paired sampel T-Test.
- 5) Setelah itu akan muncul kotak perintah Paired sampel T-Test lalu variabel Pre-test dimasukkan ke kolom Variabel 1 dan variabel Post-test dimasukkan ke kolom variabel 2.
- 6) Lalu klik Ok.

Kriteria uji pengambilan keputusan uji t:

- Nilai signifikasinya yaitu 5%
- Jika $\alpha \leq 0,05$ maka H_a diterima
- Jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian

Penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri Sidodame", peneliti menggunakan lembar test pilihan berganda sebagai intrumen penelitian yang diberikan kepada siswa. Pada memberikan tes ini diberikkan dikelas kontrol dan kelas ekperimen. Hasil belajar pada saat sebelum diberikkannya perlakuan yaitu pretes! dan ketika sudah diberikkannya perlakuan yaitu posttest.

Penelitian ini dilakukan di kelas II SD Negeri Sidodame dengan mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas II B sebagai kelas kontrol dan kelas II A sebagai kelas ekperimen.

Lembar tes pilihan berganda yang digunakan pada pretest dan postiest dilakukkannya pengujian soal yaitu dengan menggunakan uji validitas dan juga uji reliabilitas terlebih dahulu untuk melihat kelayakan pada butir-butir soal yang akan digunakan. Sebelum diberikkannya lembar tes kepada siswa terlebih dahulu dilakukkannya uji validitas terhadap soal tes yang akan digunakan untuk melihat apakah lembar tes yang akan digunakan valid dan lembar tes di ujikan kepada siswa kelas III yang berjumlah 19 orang.

4.1.1 Uji Analisis

a. Uji Validitas

Uji Validitas instrumen dilakukan peneliti untuk melihat kevalidan suatu lembar test yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pelaksanaan dalam melakukan uji validitas di ujikan di kelas III yang berjumlah 19 siswa untuk dijawab oleh siswa. Jumlah soal yang divalidkan sebanyak 30 soal yang berbentuk esai.

Uji validitas merupakan suatu pengukuran yang memperlihatkan tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Melakukan uji coba instrumen dilakukan diluar sampel peneliti. Berdasarkan hasil uji validitas dengan membandingkan Thitung "tabel dengan $\alpha = 0,05$, maka dari keseluruhan soal yang berjumlah 30 soal yang diujikan hanya 15 soal yang dinyatakan valid dan 15 soal tidak valid, Nilai kevalidtan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Validitas
1.	0,145	0,05	Valid
2.	0,420	0,05	Valid
3.	-0,056	0,05	Tidak Valid
4.	0,443	0,05	Valid
5.	-0,368	0,05	Tidak Valid
6.	0,345	0,05	Valid

7.	0,154	0,05	Valid
8.	0,182	0,05	Valid
9.	-0,098	0,05	Tidak Valid
10.	0,556	0,05	Valid
11.	0,130	0,05	Tidak Valid
12.	-0,173	0,05	Tidak Valid
13.	0,009	0,05	Tidak Valid
14.	0,307	0,05	Valid
15.	0,016	0,05	Tidak Valid
16.	0,380	0,05	Valid
17.	-0,045	0,05	Tidak Valid
18.	0,091	0,05	Valid
19.	0,503	0,05	Valid
20.	0,023	0,05	Tidak Valid
21.	0,009	0,05	Tidak Valid
22.	0,098	0,05	Valid
23.	-0,200	0,05	Tidak Valid
24.	-0,117	0,05	Tidak Valid
25.	0,078	0,05	Valid
26.	-0,568	0,05	Tidak Valid
27.	0,465	0,05	Valid
28.	0,381	0,05	Valid

29.	-0,218	0,05	Tidak Valid
30.	0,009	0,05	Tidak Valid

Sumber : Data diolah dari lampiran 5

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, semua variable penelitian adalah reliabel karena *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,05 atau $r_{hitung} > r_{table}$ ($0,74 > 0,05$) maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini memenuhi uji reliabilitas (*reliable* dan dapat digunakan sebagai alat ukur). Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.074	30

Sumber : Data diolah dari lampiran 5

4.1.2 Deskripsi Hasil Data Penelitian

a. Analisis Data Hasil Pre-test (Tes Awal)

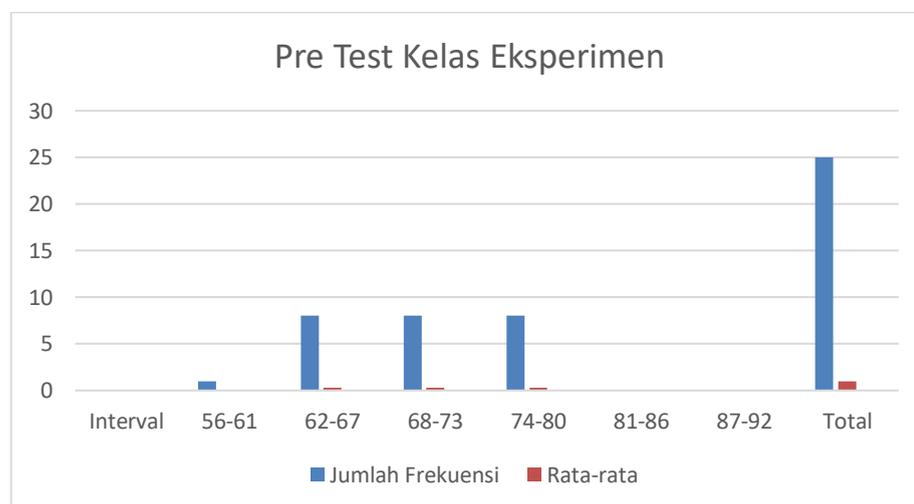
Diberikannya soal tes sebanyak 15 di awal (pretest) agar mengetahui Suatu perbedaan kemampuan siswa sebelum diberikannya perlakuan dalam prose pembelajaran. Soal diberikan kepada siswa kemudia dikerjakan tanpa dibantu olen peneliti. Pretes ini dilakukan nntuk wali kelas ataupun mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajra. Hasil pre test akar diolah oleh peneliti untuk dijadikan suatu pedoman dalam melanjutkan tahap penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini banyak samnel yang digunakan sebanyak dua kelas yakni siswa kelas II A SD Negeri 064964 Sidodame sebagai kelas kontrol dan kelas II B SD Negeri 064964 Sidodame sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan data yang telah peneiiti peroleh dari kedua kelas tersebut, dapat diketahui yakni hasil pre test pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (treatment) yang mana jumlah siswa kelas eksperimen yaitu sebanyak 25 siswa dengan perolehan nilai rata-rata (mean) yaitu

Tabel 4.3
Hasil Pre Test Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase
56-61	1	4%
62-67	8	32%
68-73	8	32%
74-80	8	32%
81-86	0	0%
87-92	0	0%
Total	25	100%
Rata-rata		17%

Untuk lebih lanjut perhatikan tabel frekuensi hasil pre test dapat dilihat dibawah ini :

Data *Pre Test* kelas Eksperimen



Gambar 4.1 Data *Pre Test* kelas Eksperimen

Pada data diatas dapat dilihat terdapat 1 siswa (4%) dengan interval 56-61, terdapat 8 siswa (32%) dengan interval 62-67, 8 orang siswa (32%) dengan interval 68-73, 8 orang siswa (32%) dengan interval 74-80. Hasil Pre test pada kelas kontrol dapat diketahui yakni hasil pretest pada kelas Eksperimen sebelum diberikan perlakuan (treatment) yang mana jumlah siswa kelas

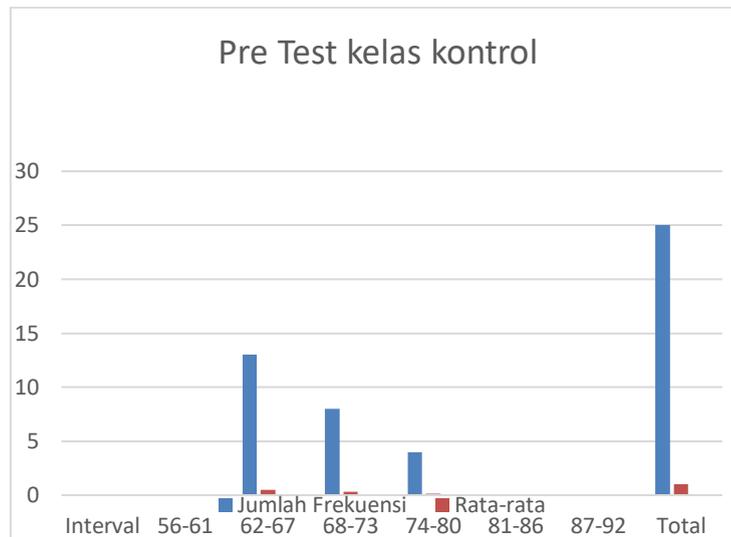
eksperimen yaitu sebanyak 25 siswa dengan perolehan nilai rata-rata (mean) yaitu 17% dengan perolehan nilai tertinggi diperoleh siswa yaitu 8 dan perolehan nilai diperoleh siswa yaitu 79,2. Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil pretest dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Pre Test Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase
56-61	0	0%
62-67	13	52%
68-73	8	32%
74-80	4	16%
81-86	0	0%
87-92	0	0%
Total	25	100%
Rata-rata		17%

Untuk lebih lanjut perhatikan tabel frekuensi hasil pre test dapat dilihat dibawah ini:

Data *Pre Test* kelas Kontrol



Gamabar 4.2 Data *Pre Test* kelas Kontrol

Pada data diatas dapat dilihat terdapat 13 siswa (52%) dengan interval 62-67, terdapat 8 siswa (32%) dengan interval 68-73, 4 orang siswa (16%) dengan interval 74-80. Hasil Pre test pada kelas kontrol dapat diketahui yakni hasil pretest pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (treatment) yang mana jumlah siswa kelas eksperimen yaitu sebanyak 25 siswa dengan perolehan nilai rata-rata (mean) yaitu 17% dengan perolehan nilai tertinggi diperoleh siswa yaitu 4 dan perolehan nilai diperoleh siswa yaitu 79,2.

b. Analisis Hasil nilai Pos-test

Berdasarkan hasil pos-test dapat diketahui bahwa pada kelas ekperimen yang berjumlah 25 siswa setelah diberikannya perlakuan (treatment) dengan menggunakan model pembelajaran

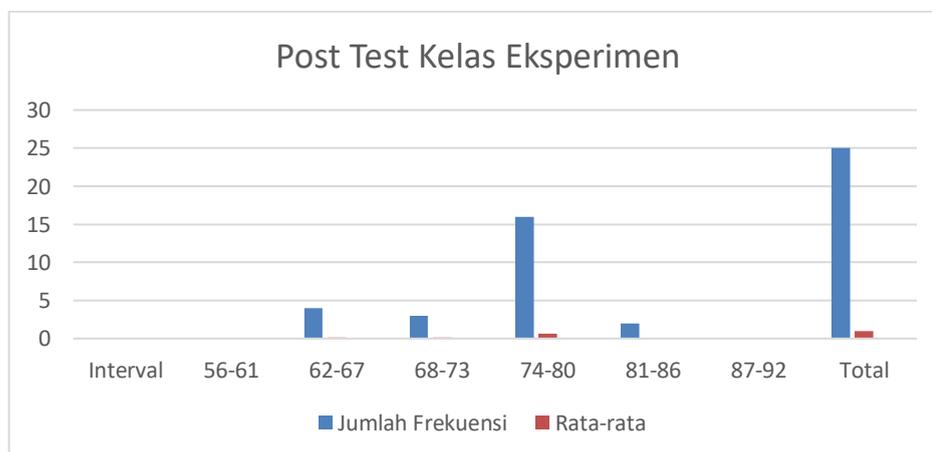
Problem Based Learning (PBL) diperoleh nilai tertinggi 85,8 dan nilai yang terendah yaitu 66. Hasil posttest pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Post Test Kelas Eksperimen

	Frekuensi	Presentase
56-61	0	0%
62-67	4	16%
68-73	3	12%
74-80	16	64%
81-86	2	8%
87-92	0	0%
Total	25	100%
Rata-rata		17%

Untuk lebih lanjut perhatikan tabel frekuensi hasil pre test dapat dilihat dibawah ini:

Data Post Test Kelas Eksperimen



Gambar 4.3 Data Post Test Kelas Eksperimen

Pada data diatas dapat dilihat terdapat, 4 siswa (16%) dengan interval 62-67, 3 orang siswa (12%) dengan interval 68-73, 16 orang siswa (64%) dengan interval 74-80, 2 siswa dengan interval 81-86. Hasil Pre test pada kelas kontrol dapat diketahui yakni hasil pretest pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (treatment) yang mana jumlah siswa kelas eksperimen yaitu sebanyak 25 siswa dengan perolehan nilai rata-rata (mean) yaitu 17% dengan perolehan nilai tertinggi diperoleh siswa yaitu 1 dan perolehan nilai diperoleh siswa yaitu 85,8.

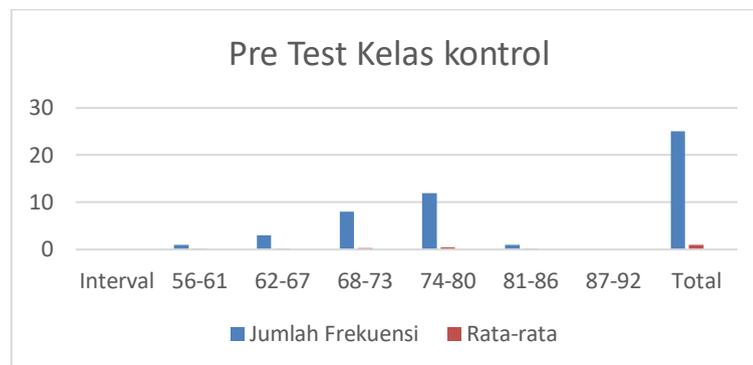
Hasil pengujian yang dilakukan di kelas kontrol dengan model menggunakan metode diskusi menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (BBL) yang siswanya berjumlah 25 siswa memperoleh nilai tertinggi 85,8 dan nilai terendah adalah 58,8. Hasil post test kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Pre Test Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase
56-61	1	4%
62-67	3	12%
68-73	8	32%
74-80	12	48%
81-86	1	4%
87-92	0	0%
Total	25	100%
Rata-rata		17%

Untuk lebih lanjut perhatikan tabel frekuensi hasil pre test dapat dilihat dibawah ini:

Data *Pre Test* kelas Kontrol



Gambar 4.4 Data *Pre Test* kelas Kontrol
Gambar 4.3 Data *Post Test* Kelas Eksperimen

Pada data diatas dapat dilihat terdapat, 1 siswa (4%) dengan interval 56-61, 3 orang siswa (12%) dengan interval 62-67, 8 orang siswa (32%) dengan interval 68-73. 12 orang siswa dengan (48%), 1 orang siswa dengan interval (4%) Hasil Pre test pada kelas kontrol dapat diketahui yakni hasil pretest pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (treatment) yang mana jumlah siswa kelas eksperimen yaitu sebanyak 25 siswa dengan perolehan nilai rata-rata (mean) yaitu 17% dengan perolehan nilai tertinggi diperoleh siswa yaitu 1 dan perolehan nilai diperoleh siswa yaitu 85,8.

4.1.3 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian data yang dikumpulkan berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian

normalitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *spp* 16 *tor windows* Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu dengan taraf signifikan $\alpha = 5\% (0,05)$. Apabila nilai signifikan $> \alpha$ maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi secara normal. Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

	Kolmogrov-Smirnov		
	Stastic	Df	Sig
Skor <i>Pretest</i>	0,119	25	0,200
Skor <i>Posttest</i>	0,206	25	0,008

Sumber : Data di olah dari lampiran 5

Pada tabel diatas, dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan jenis Kolmogorov-smirnov. karena uji ini digunakan apabila sampel lebih dari 50. Pada tabel bagian uji Kolmogorov-Smirnov, menunjukkan bahwa nilai signifikan yang dihasilkan pada pretest untuk kelas eksperimen yaitu $0,200 > 0,05$ sedangkan nilai Signifikan yang dihasilkan pada pretest untuk kelas kontrol yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa soal tes kemampuan sudah berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Setelah dilakukannya pengujian normalitas maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk

mengetahui apakah data bersifat homogeny atau tidak. Analisis uji homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini digunakan menggunakan SPSS 16.0 for window. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05), apabila jika nilai signifikan $\geq \alpha$ maka data bersifat homogeny sedangkan apabila nilai signifikan $< \alpha$ maka data yang diperoleh tidak bersifat homogen. Hasil Uji homogenitas yang diperoleh pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 8 Tabel Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Pretest	Based on Mean	.762	1	48	.387
	Based on Median	.745	1	48	.392
	Based on Median and with adjusted df	.745	1	43.982	.393
	Based on trimmed mean	.767	1	48	.386
Posttest	Based on Mean	1.367	1	48	.248
	Based on Median	1.033	1	48	.314
	Based on Median and with adjusted df	1.033	1	47.515	.315
	Based on trimmed mean	1.333	1	48	.254

Sumber : Data diolah dari lampiran 5

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi untuk *Pretest Based on Mean* adalah sebesar $0,762 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok *Pretest* kelas eksperimen dan *Pretest* kelas kontrol adalah sama atau homogen.

4.2 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis atau Uji t dilakukan untuk bertujuan menjelaskan seberapa jauh pengaruh variable independen dalam mempengaruhi variable dependen. Dalam penelitian ini melakukan uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for window. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap penanaman bangun ruang. Dasar pengambilan keputusan pada uji t yaitu apabila nilai $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun uji t (independent t test) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pretest Equal variances assumed	.762	.387	-.368	48	.714	-.36000	.97755	-2.32549	1.60549
			-.368	45.491	.714	-.36000	.97755	-2.32830	1.60830
Posttest Equal variances assumed	1.367	.248	1.335	48	.188	1.08000	.80895	-.54650	2.70650

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pretest Equal variances assumed	.762	.387	-.368	48	.714	-.36000	.97755	-2.32549	1.60549
			Equal variances not assumed	-.368	45.491	.714	-.36000	.97755	-2.32830
Posttest Equal variances assumed	1.367	.248	1.335	48	.188	1.08000	.80895	-.54650	2.70650
			Equal variances not assumed	1.335	46.238	.188	1.08000	.80895	-.54811

Sumber: Data diolah dari lampiran 5

Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria uji pengambilan keputusan uji t:

- Nilai signifikasinya yaitu 5%
- Jika $\alpha \leq 0,05$ maka H_a diterima
- Jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak

Dari table 4.6 pada data *Pretest* diperoleh nilai t hitung sebesar $0,387 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Kemudian pada

data *Posttest* nilai t hitung sebesar $0,248 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Yang artinya pembelajaran model based learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II pada SD Negeri 064964 Sidodame.

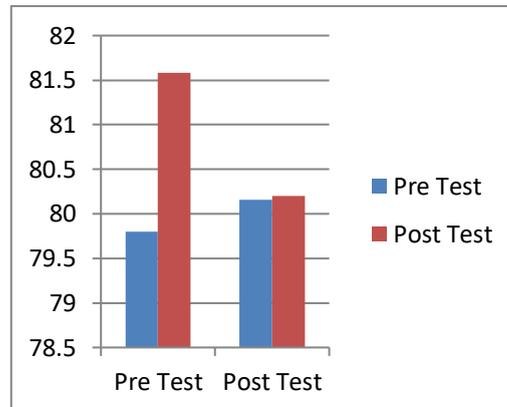
4.3 Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas II SD Negeri 064964 Sidodame

Berdasarkan Hasil pre-test kemudian peneliti melakukan uji hipotesis dimana hasil dari uji menunjukkan hasil pada taraf signifikan sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya model pembelajaran Brain Based Learning berpengaruh terhadap penanaman profil belajar bangun ruang dalam pembelajaran matematika siswa kelas II SD Negeri 064964 sidodame. Adapun hasil data perolehan kemampuan Siswa dalam pembelajaran matematika yaitu rata-rata awal nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen adalah 79,8 setelah itu diberikannya perlakuan (treatment) dengan menggunakan model pembelajaran Brain Based Learning siswa memperoleh nilai rata-rata menjadi 81,58. Sedangkan siswa dikelas kontrol memperoleh nilai dengan rata-rata 80,16 dan kemudian memperoleh nilai dengan rata-rata akhir tanpa diberikannya perlakuan yaitu model pembelajaran Problem Based Learning yaitu

80,8 hal ini tentunya tidak tuntas berdasarkan nilai KKM. Hasil hara-hara peroleh nilai siswa pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Data Post Test Kelas Kontrol



Gambar 4. 10 Data Post Test Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar diatas. dapat dilibat bahwa siswa yang model yaitu dengan menggunakan mendapatkan perlakuan pembelajaran Problem Based Learning dalam pembelajaran Matematika lebih tinggi dibandingkan dengan memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi model kelas yang tidak diberikan perlakuan menggunakan Model Problem Based Learning dalam pembelajaran Matematika, Hal dikarenakan penerapan model pembelajaran PBL dapat mcmbuat siswa menjadi aktif dalam proses berlangsung pembelajaran. Terdapatnya pengaruh model pembelajaran model pembelajaran Brain Based Learning terhadap penanaman bangun ruang dikarenakan dengan menggunakan model

model pembelajaran Problem Based Learning dalam pembelajaran siswa didorong untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning bertujuan untuk membuat pembelajaran aktif bagi peserta didik, pengalaman memecahkan masalah, melatih berpikir secara mendalam, dan melatih peserta didik untuk berani menyampaikan hasil temuan dari masalah yang telah dipecahkan dalam pembelajaran (Batubara et al., 2022). Hasil penelitian yang dilakukan ini juga sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Diani et al., 2019) yang berjudul Pembelajaran Fisika Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Dampak Pada Kemampuan belajar siswa hasil penelitian yang dilakukan diani dkk menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan inodel pembelajaran Brain Based berpengaruh terhadap pembelajaran fisika secara aktif Learning dengan hasil taraf signifikansi 5% diperoleh $t \text{ hitung} = 2,01 > t \text{ table} = 2,00488$.

4.3.2 Penerapan Model *Problem Based Learning* Dikelas Kontrol

Berdasarkan hasil pre-test dapat dilihat dari 25 siswa dikelas II A terdapat 24 siswa yang mendapat nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan peresentase 96% dan 1 siswa lainnya memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu dengan presentase 4%. Pada kelas kontrol

siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 92 dan nilai terendah adalah 73, rata-rata nilai yang di peroleh siswa dikelas kontrol adalah 80,16. Selanjutnya hasil posttest yang ditunjukkan pada kelas kontrol terdapat terdapat 24 siswa yang mendapat nilai diatas KKM dengan presentase 96% sedangkan terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM dengan presentasi 4% dengan rata-rata peroleh nilai 80,8.

Dari hasil ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya model pembelajaran brain based learning kemampuan bernalar kritis siswa masi sudah mulai meningkat. Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam bernalar kritis disaat berlangsung gaya proses pembelajaran dikategorikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penanaman tentang bangun ruang sudah mulai meningkat

4.3.3 Penerapan Model *Problem Based Learning* Dikelas Eksperimen

Berdasarkan hasil pretest yang diperoleh pada kelas eksperimen sebelum diberikannya perlakuan yaitu model pembelajaran brain based learning diperoleh 25 siswa peresentase 100%. Pada kelas kontrol siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 89 dan nilai terendah adalah 78, rata-rata nilai yang di peroleh siswa dikelas kontrol adalah 81,58. Selanjutnya hasil posttest yang

ditunjukkan pada kelas kontrol terdapat terdapat 24 siswa yang mendapat nilai diatas KKM dengan presentase 96% sedangkan terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM dengan presentasi 4% dengan rata-rata peroleh nilai 79,8. Dengan nilai tertinggi yaitu 89 dan nilai terendah 73.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki kelemahan dan juga dalam melaksanakan keterbatasan pengetahuan dan juga keahlian peneliti prosedur penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam meneliti pengetahuan tentang bangun ruang matematika memiliki sedikit kendala kurang pemahaman dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti.
2. Dalam menerapkan model *Problem Based Learning* didalam kelas membuat siswa yang kurang biasa menggunakan model pembelajaran tersebut sehingga memerlukan waktu yang lebih banyak dalam pengajarannya
3. Pada saat pengerjaan soal terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dalam mengerjakan soal yang diberikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *model based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri 064964 Sidodame. Hasil analisis data menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel, data berdistribusi normal, dan varians kelompok pretest dan posttest homogen. Hasil uji independent sample t-test juga menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti pembelajaran *model based learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

1. Sekolah dapat mengimplementasikan model pembelajaran based learning dalam kurikulum mereka untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.
3. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran based learning dalam jangka panjang.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10.
- Andesta, L. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 1–80. http://repository.radenintan.ac.id/2531/1/skripsi_lengkap_lia.pdf
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27–35. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction>
- arikunto. (2021). METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN {PENELITIAN}. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Handayani, R., Minarti, I. B., Mulyaningrum, E. R., & Sularni, E. (2023). Perwujudan Profil Pelajar Pancasila melalui Problem Based Learning pada Pembelajaran IPA di SMPN 37 Semarang. *Journal on Education*, 6(1), 518–525. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2965>
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Indrayana, I. G. N. A. (2022). Penggunaan Langkah Langkah Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ipa 2 Semester 1 Sma Negeri 8 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019. *Widyadari*, 23(1), 48–58. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6390907>
- Junaid, M., Salahudin, S., & Anggraini, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa Di Smpn 17 Tebo. *Physics and Science Education Journal (PSEJ)*, 1(April), 16. <https://doi.org/10.30631/psej.v1i1.709>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.
- Mu;arif, A., Irvan, & Nasution, M. D. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terintegrasi. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(2), 10–16.
- Niarti, U. (2021). Analisis Akuntansi Persediaan Produk Rusak Pada Toko Rosmart Sukaraja Kecamatan Curup Timur. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.53494/jira.v7i1.54>
- Susanti, D. A. (2022). Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *STKIP Pacitan*, July, 1–23.
- Ummah, M. S. (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484>

_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Wulandari. (2021). Kajian Teori Hasil Belajar. *Pgri*, 1–23.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- Yesi, M. (2020). ... *Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Magic Addition Machine Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ii Sd* <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4844/>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Model *Problem based Learning*

Modul Ajar	
A. INFORMASI UMUM	
Identitas Modul	
Nama penyusun	:Sri Wahyuni
Institusi	:SDN 064964 SIDODAME
Mata pelajaran	:Matematika
Jenjang sekolah	:SD
Fase A,Kelas/Semester	:II(dua),/II(genap)
BAB/Tema	:6/Bentuk-Bentuk Bangun Ruang
Alokasi Waktu	:2JP(2x35 menit)
Elemen	:Geometri
Profil Pelajar Pancasila	:1. Mandiri 2. Bernalar kritis 3. Bergotong Royong
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun ruang(kubus,balok,tabung,kerucut,dan bola) melalui pengamatan bendakonkreat(nyata) dengan tepat. 2. Peserta didik dapat menyusun bangun ruang(kubus,balok,tabung,kerucut,dan bola) melalui pengamatan benda konkreat(nyata) menjadi sebuah benda dengan baik. 	
Indikator Pencapaian	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengenal bangun ruang (kubus,balok,tabung,kerucut dan bola) Peserta didik dapat menyusun bangun ruang (kubus,balok tabung,kerucut,danbola)menjadi sebuah benda. 	
Target Peserta Didik	
Peserta didik regular(bukan berkebutuhan khusus)	
Jumlah Peserta Didik Maksimum	
25 Peserta	
Ketersediaan Materi	
<ul style="list-style-type: none"> •Materi untuk peserta didik regular •Materi pengayaan untuk peserta didik yang kemampuannya di atas rata-rata. Materi remedial untuk peserta didik yang kemampuannya lemah 	
DESKRIPSI UMUM KEGIATAN PEMBELAJARAN	

<p>Model Pembelajaran :</p> <p>Problem Baased Learning (PBL)</p> <ul style="list-style-type: none"> •Orientasi peserta didik terhadap masalah •Mengorganisir peserta didik untuk belajar •Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok •Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah •Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah <p>Metode :</p> <ul style="list-style-type: none"> •Diskusi •Kerja kelompok •Ceramah •Tanya Jawab •Penugasan 	
Materi Ajar	
<ul style="list-style-type: none"> •Mengenal bangun ruang (kubus, balok, tabung, kerucut, dan bola). •Menyusun bangun ruang (kubus, balok, tabung, kerucut, dan bola). 	
Prasarana Dan Sarana/Alat Dan Bahan	
<ul style="list-style-type: none"> •Speaker •Laptop •Proyektor •Spidol papan tulis 	
Persiapan Pembelajaran	
<p>Langkah-langkah persiapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Menyiapkan audio lagu “Bangun Ruang” yang dapat didengarkan oleh seluruh peserta didik di kelas. •Menyiapkan gambar dan benda konkret bangun ruang (kubus, balok, tabung, kerucut, danbola) sebagai media mengenalkan dan menyusun bangun ruang. 	
URUTAN KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Deskripsi Kegiatan	2JP (2x35)
Kegiatan pembukaan : 1. Pembelajaran dibuka dengan salam, menyayakan	10 Menit

<p> kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh peserta didik yang ditunjuk oleh guru. (Religius-PPK) 3. Guru mengingatkan peserta didik agar selalu menjagakesehatan dan rajin mencuci tangan. 4. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru. (Kemandirian-PPK) 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman nyata peserta didik. (Apersepsi) (Communication- 4C) 6. Peserta didik melakukan ice breaking dengan yel-yel sekolah dan tepuk semangat. 7. Peserta didik menyimak penjelasan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. </p>	
<p> Kegiatan Inti: Model : problem based learning Tahap 1 orientasi peserta didik pada masalah 1. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar bangun ruang yang sudah disusun menjadi suatu benda tertentu. 2. Guru memutar audio lagu bangun ruang. Tahap 2 Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar 1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang. 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang bangunruang dan cara menyusun bangun ruang menjadi benda tertentu. </p>	50 Menit

<p>Tahap 3 Membimbing Penyelidikan Individu maupunKelompok</p> <p>1. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD menyusun bangun ruang.</p> <p>Tahap 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya</p> <p>1. Peserta didik mengerjakan LKPD bersama dengankelompoknya dengan bimbingan guru.</p> <p>2. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi bersamakelompoknya di depan kelas.</p> <p>Tahap 5 Menganalisis dan Mengevaluasi Proses PemecahanMasalah</p> <p>1. Peserta didik bersama guru menanggapi teman yang presentasi.</p> <p>2. Guru memberi umpan balik dan penguatan atas hasil diskusi yang telah dilakukan peserta didik.</p> <p>3. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan dalam materi yang telah dipelajari.</p>	
<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>1. Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan “Sudahkah anak-anak mengetahui cara menyusun bangun ruang?” Guru meminta beberapa peserta didik untuk menceritakan kembali cara menyusun bangun ruang.</p> <p>2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dan rencana tindak lanjut.</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>4. Guru mengajak peserta didik untuk menghargai dari setiap perbedaan sebagai keanekaragaman dan wujud bersyukur pada anugerah Tuhan YME (penguatan elemen</p>	10 Menit

<p>kepedulian dan akhlak beragama).</p> <p>5. Pembelajaran ditutup dengan doa, dipimpin oleh salah seorang peserta didik (Religius)</p>	
---	--

Mengetahui,

Kepala Sekolah



ELFRIDA ISFANI LUBIS, S.Pd,M.Pd

NIP.19691005 199403 2 008

Guru



MERNA MASRIDA HARAHAP, S.Pd

NIP.19661006 199007 2 003

Peneliti



Sri Wahyuni

Lampiran 2 Modul Ajar Konvensional

Modul Ajar	
C. INFORMASI UMUM	
Identitas Modul	
Nama penyusun	:Sri Wahyuni
Institusi	:SDN 064964 SIDODAME
Mata pelajaran	:Matematika
Jenjang sekolah	:SD
Fase A,Kelas/Semester	:II(dua),/II(genap)
BAB/Tema	:6/Bentuk-Bentuk Bangun Ruang
Alokasi Waktu	:2JP(2x35 menit)
Elemen	:Geometri
Profil Pelajar Pancasila	:1. Mandiri 4. Bernalar kritis 5. Bergotong Royong
D. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<p>3. Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun ruang(kubus,balok,tabung,kerucut,dan bola) melalui pengamatan benda konkret(nyata) dengan tepat.</p> <p>4. Peserta didik dapat menyusun bangun ruang(kubus,balok,tabung,kerucut,dan bola) melalui pengamatan benda konkret(nyata) menjadi sebuah benda dengan baik.</p>	
Indikator Pencapaian	
<p>2. Peserta didik dapat mengenal bangun ruang (kubus,balok,tabung,kerucut dan bola) Peserta didik dapat menyusun bangun ruang (kubus,balok tabung,kerucut,danbola)menjadi sebuah benda.</p>	
Target Peserta Didik	
Peserta didik reguler(bukan berkebutuhan khusus)	
Jumlah Peserta Didik Maksimum	
25 Peserta	
Ketersediaan Materi	
<ul style="list-style-type: none"> •Materi untuk peserta didik reguler •Materi pengayaan untuk peserta didik yang kemampuannya di atas rata-rata. Materi remedial untuk peserta didik yang kemampuannya lemah 	

DESKRIPSI UMUM KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p>Model Pembelajaran :</p> <p>Konvensional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian materi • Penjelasan dan Ilustrasi • Penerapan dan pengembangan <p>Metode :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Kerja kelompok • Ceramah • Tanya Jawab • Penugasan 	
Materi Ajar	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bangun ruang (kubus, balok, tabung, kerucut, dan bola). • Menyusun bangun ruang (kubus, balok, tabung, kerucut, dan bola). 	
Prasarana Dan Sarana/Alat Dan Bahan	
<ul style="list-style-type: none"> • Speaker • Laptop • Proyektor • Spidol papan tulis 	
Persiapan Pembelajaran	
<p>Langkah-langkah persiapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan audio lagu “Bangun Ruang” yang dapat didengarkan oleh seluruh peserta didik di kelas. • Menyiapkan gambar dan benda konkret bangun ruang (kubus, balok, tabung, kerucut, dan bola) sebagai media mengenalkan dan menyusun bangun ruang. 	
URUTAN KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Deskripsi Kegiatan	2JP (2x35)
<p>Kegiatan pembukaan :</p> <p>8. Pembelajaran dibuka dengan salam, menyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>9. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa. Doa</p>	10 Menit

<p>dipimpin oleh peserta didik yang ditunjuk oleh guru. (Religius-PPK)</p> <p>10. Guru mengingatkan peserta didik agar selalu menjagakesehatan dan rajin mencuci tangan.</p> <p>11. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru. (Kemandirian-PPK)</p> <p>12. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman nyata peserta didik. (Apersepsi) (Communication- 4C)</p> <p>13. Peserta didik melakukan ice breaking dengan yel-yel sekolahdan tepuk semangat.</p> <p>14. Peserta didik menyimak penjelasan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini.</p>	
<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Model : Konvensional</p> <p>Tahap 1 Penyampaian Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelskan arti bangun ruang 2. Guru memberikan contoh bangun ruang 3. Guru menggunakan media pembelajaran dengan gambar bangun ruang di sekitar kita. <p>Tahap 2 Penjelasan dan ilustrasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan contoh bangun ruang di sekitar kita 5. Guru memberikan macam-macam bangun ruang di sekitar kita. <p>Tahap 3 Penerapan dan Pengembangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal terkait materi bangun ruang di sekitar kita 7. Siswa mengumpul latihan soal tentang bangun 	50 Menit

<p>ruang ke guru.</p> <p>8. Guru memeriksa dan menilai latihan soal siswa.</p>	
<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>4. Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan “Sudahkah anak-anak mengetahui cara menyusun bangun ruang?” Guru meminta beberapa peserta didik untuk menceritakan kembali cara menyusun bangun ruang.</p> <p>5. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dan rencana tindak lanjut.</p> <p>6. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>4. Guru mengajak peserta didik untuk menghargai dari setiap perbedaan sebagai keanekaragaman dan wujud bersyukur pada anugerah Tuhan YME (penguatan elemen kepedulian dan akhlak beragama).</p> <p>5. Pembelajaran ditutup dengan doa, dipimpin oleh salah seorang peserta didik (Religius)</p>	10 Menit

Mengetahui,

Kepala Sekolah



ELFRIDA ISFANI LUBIS, S.Pd,M.Pd

NIP.19691005 199403 2 008

Guru



HERMIN TANDI KALA, S.Th

NIP.19661006 199007 2 003

Peneliti



Sri Wahyuni

Lampiran 3 Soal Tes Validasi Hasil Belajar

1. Apa nama bangun ruang yang berbentuk seperti bola?
 - a. Kubus
 - b. Balok
 - c. Bola
 - d. Tabung
2. Bangun ruang yang memiliki 6 sisi berbentuk persegi disebut...
 - a. Balok
 - b. Prisma
 - c. Kubus
 - d. Kerucut
3. Bangun ruang yang bagian atasnya lancip dan bawahnya lingkaran adalah...
 - a. Kerucut
 - b. Tabung
 - c. Kubus
 - d. Bola
4. Bangun ruang yang memiliki bentuk seperti kaleng adalah...
 - a. Tabung
 - b. Kerucut
 - c. Balok
 - d. Prisma
5. Balok memiliki berapa rusuk?
 - a. 8
 - b. 10
 - c. 12
 - d. 14
6. Bagian datar dari bangun ruang disebut...
 - a. Rusuk
 - b. Sisi
 - c. Sudut
 - d. Titik

7. Apa nama bangun ruang yang memiliki 8 sudut?

- a. Bola
- b. Kubus
- c. Tabung
- d. Kerucut

8. Jumlah sisi pada kerucut adalah...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

9. Bangun ruang apa yang semua sisinya berbentuk persegi panjang?

- a. Kubus
- b. Balok
- c. Prisma
- d. Bola

10. Sebuah bola memiliki...

- a. Sisi datar

b. Sudut

c. Satu permukaan lengkung

d. Rusuk

11. Sebuah tabung terbuat dari beberapa bagian. Bagian yang berbentuk lingkaran disebut...

a. Tutup dan alas

b. Sisi samping

c. Rusuk

d. Sudut

12. Jika sebuah kubus dipotong menjadi dua bagian sama besar, maka bagian tersebut tetap memiliki bentuk...

a. Persegi panjang

b. Lingkaran

c. Persegi

d. Segitiga

13. Bangun ruang yang bagian sampingnya berbentuk lengkung adalah...

- a. Kubus dan balok
 - b. Tabung dan kerucut
 - c. Prisma dan balok
 - d. Bola dan kubus
14. Jika sebuah kerucut diletakkan di atas meja, bagian kerucut yang menyentuh meja adalah...
- a. Puncak
 - b. Alas
 - c. Rusuk
 - d. Sudut
15. Jumlah sisi pada sebuah kubus dan balok adalah...
- a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 8
16. Perbedaan antara kubus dan balok adalah...
- a. Kubus memiliki rusuk yang tidak sama panjang, balok memiliki rusuk sama panjang
 - b. Kubus memiliki sisi berbentuk persegi, balok memiliki sisi berbentuk persegi panjang
 - c. Kubus memiliki sisi berbentuk lingkaran, balok memiliki sisi berbentuk segitiga
 - d. Kubus tidak memiliki sudut, balok memiliki sudut
17. Sebuah prisma memiliki bagian yang berbentuk...
- a. Segitiga dan persegi panjang
 - b. Lingkaran dan segitiga
 - c. Persegi dan lingkaran
 - d. Lingkaran dan persegi panjang
18. Jika kita memegang sebuah bola, permukaannya terasa...
- a. Datar
 - b. Kasar
 - c. Lengkung

- d. Lancip
19. Tabung memiliki sisi yang berbentuk...
- Lingkaran dan persegi panjang
 - Persegi dan lingkaran
 - Segitiga dan persegi panjang
 - Lingkaran saja
20. Apa persamaan antara bola dan kerucut?
- Memiliki sudut
 - Memiliki sisi datar
 - Memiliki bagian lengkung
 - Memiliki rusuk
21. Ibu membeli sebuah tabung berisi susu bubuk. Bangun ruang yang memiliki bentuk seperti tabung adalah...
- Botol minum
 - Bola
 - Kaleng
 - Kotak pensil
22. Mainan berbentuk kubus biasanya digunakan sebagai...
- Buku gambar
 - Balok susun
 - Bola kaki
 - Kerucut es krim
23. Sebuah tenda berbentuk segitiga jika dilihat dari samping. Bangun ruang tenda tersebut adalah...
- Balok
 - Kerucut
 - Prisma
 - Bola
24. Bangun ruang yang cocok untuk menggambarkan bola sepak adalah...
- Tabung
 - Balok
 - Bola

d. Kubus

c. Bola

d. Tabung

25. Kapal selam memiliki bentuk seperti...

a. Tabung

b. Bola

c. Kubus

d. Prisma

28. Drum minyak memiliki bentuk menyerupai...

a. Kubus

b. Tabung

c. Kerucut

d. Prisma

26. Jika kita melihat kerucut es krim dari samping, bentuknya menyerupai...

a. Persegi

b. Lingkaran

c. Segitiga

d. Persegi panjang

29. Bola lampu memiliki bentuk seperti...

a. Bola

b. Tabung

c. Balok

d. Kubus

27. Bentuk rak buku biasanya menyerupai...

a. Balok

b. Kubus

30. Kotak tisu biasanya berbentuk...

a. Balok

c. Tabung

b. Kubus

d. Kerucut

Lampiran 4 Kunci Jawaban

Bagian 1: C1 (Pengetahuan)

1. c. Bola
2. c. Kubus
3. a. Kerucut
4. a. Tabung
5. c. 12
6. b. Sisi
7. b. Kubus
8. b. 2
9. b. Balok
10. c. Satu permukaan lengku

Bagian 2: C2 (Pemahaman)

11. a. Tutup dan alas
12. c. Persegi
13. b. Tabung dan kerucut
14. b. Alas
15. c. 6
16. b. Kubus memiliki sisi berbentuk persegi, balok memiliki sisi berbentuk persegi panjang
17. a. Segitiga dan persegi panjang
18. c. Lengkung
19. a. Lingkaran dan persegi panjang
20. c. Memiliki bagian lengkung

Bagian 3: C3 (Penerapan)

21. c. Kaleng

22. b. Balok susun

23. c. Prisma

24. c. Bola

25. a. Tabung

26. c. Segitiga

27. a. Balok

28. b. Tabung

29. a. Bola

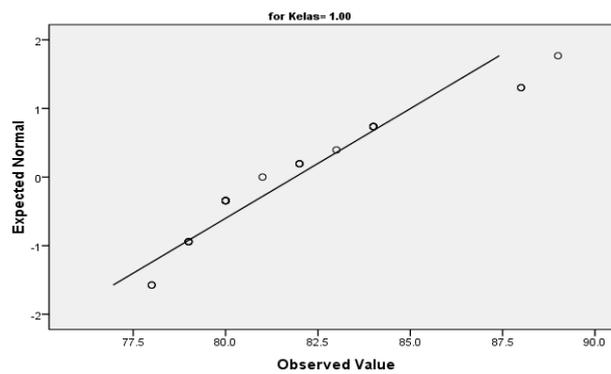
30.a.Balok

Lampiran 5

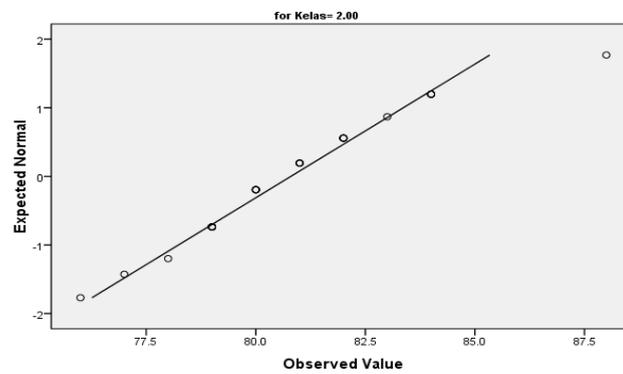
Reliability Statistics

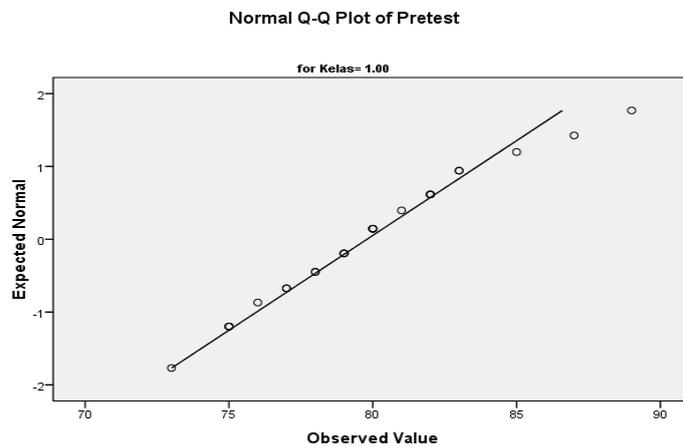
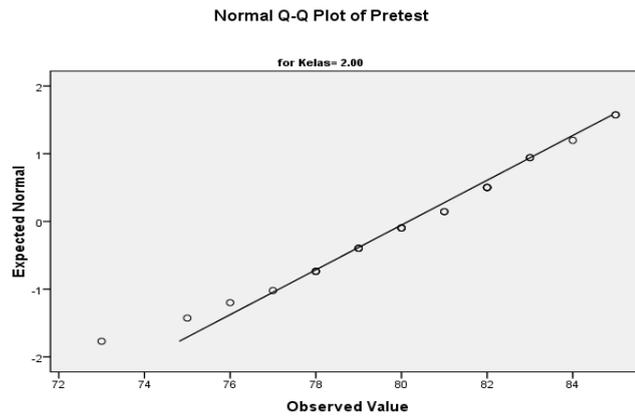
Cronbach's Alpha	N of Items
.074	30

Normal Q-Q Plot of Posttest



Normal Q-Q Plot of Posttest





Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	1	.119	25	.200*	.971	25	.681
	2	.129	25	.200*	.970	25	.640
Posttest	1	.206	25	.008	.889	25	.011
	2	.142	25	.200*	.951	25	.266

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true

**4.5 Tabel Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.762	1	48	.387
	Based on Median	.745	1	48	.392
	Based on Median and with adjusted df	.745	1	43.982	.393
	Based on trimmed mean	.767	1	48	.386
Posttest	Based on Mean	1.367	1	48	.248
	Based on Median	1.033	1	48	.314
	Based on Median and with adjusted df	1.033	1	47.515	.315
	Based on trimmed mean	1.333	1	48	.254

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pretest Equal variances assumed	.762	.387	-.368	48	.714	-.36000	.97755	-2.32549	1.60549
			-.368	45.491	.714	-.36000	.97755	-2.32830	1.60830
Posttest Equal variances assumed	1.367	.248	1.335	48	.188	1.08000	.80895	-.54650	2.70650
			1.335	46.238	.188	1.08000	.80895	-.54811	2.70811

**Lampiran 6 Rekapitulasi Nilai Pre-Test Dan Pos- Test Siswa Kelas II A SD
Negeri 064964 Sidodame**

Nilai Pre Test

No	Nama Kode Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	B1	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	0	0	59,4
2	B2	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	0	6	65,4
3	B3	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	0	0	6,6	66
4	B4	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	0	0	6,6	66
5	B5	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	0	0	0	66
6	B6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	0	6,6	66
7	B7	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	0	6,6	66
8	B8	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	0	6,6	66
9	B9	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	66
10	B10	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	0	6,6	6,6	72,6
11	B11	6,6	6,6	0	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	6,6	72,6
12	B12	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	0	6,6	6,6	72,6
13	B13	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	0	6,6	6,6	72,6
14	B14	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	0	0	6,6	72,6
15	B15	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	72,6
16	B16	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	0	6,6	72,6
17	B17	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	0	72,6
18	B18	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	79,2
19	B19	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	79,2
20	B20	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	79,2
21	B21	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	79,2
22	B22	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	79,2
23	B23	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	79,2
24	B24	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	79,2
25	B25	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	79,2
Rata-rata		5	5,5	5	6,1	4,2	6,1	4,5	5,8	4	5	6,1	4	2,9	3,4	4,5	72,048

Nilai Post Test

No	Nama Kode Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	B1	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	79,2
2	B2	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	79,2
3	B3	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	0	6,6	66
4	B4	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	72,6
5	B5	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	0	6,6	0	6,6	66
6	B6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	79,2
7	B7	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	79,2
8	B8	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	0	0	6,6	66
9	B9	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	0	0	0	66
10	B10	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	0	6,6	72,6
11	B11	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	0	6,6	66
12	B12	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	0	0	6,6	66
13	B13	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	0	0	0	66
14	B14	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	0	6,6	72,6
15	B15	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	0	6,6	66
16	B16	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	0	72,6
17	B17	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	0	0	0	66
18	B18	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	0	0	6,6	66
19	B19	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	0	0	6,6	72,6
20	B20	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	0	6,6	72,6
21	B21	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	0	6,6	66
22	B22	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	0	72,6
23	B23	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	0	0	66
24	B24	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	0	6,6	6,6	6,6	72,6
25	B25	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	0	6,6	66
Rata-rata		5,28	5,28	5,28	6,6	3,43	6,6	4,22	6,6	2,9	5,28	5,81	3,7	2,38	2,11	4,75	70,224

**Lampiran 7 Daftar Rekapitulasi Nilai Pre-Test Dan Pos-Test Siswa kelas II B
SD Negeri 064964 Sidodame**

Nilai Pre Test

No	Nama Kode Siswa	1	2	3	4	5	6,6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	B1	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	0	66
2	B2	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	0	66
3	B3	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	0	66
4	B4	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	0	66
5	B5	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	0	72,6
6	B6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	0	72,6
7	B7	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	0	72,6
8	B8	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	79,2
9	B9	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	79,2
10	B10	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	79,2
11	B11	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	79,2
12	B12	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	79,2
13	B13	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	79,2
14	B14	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	0	79,2
15	B15	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	79,2
16	B16	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	79,2
17	B17	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	79,2
18	B18	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	79,2
19	B19	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	79,2
20	B20	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	79,2
21	B21	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	79,2
22	B22	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	79,2
23	B23	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	79,2
24	B24	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6	6	84,6
25	B25	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	85,8
Rata-rata		4,5	5,5	6,3	4	5,5	5,5	4,8	6,3	5,5	6,6	3,4	5,5	4,2	4,5	4,5	76,776

Nilai Post Test

No	Nama Kode Siswa	1	2	3	4	5	6,6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	B1	0		6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	0	6	58,8
2	B2	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	0	6	65,4
3	B3	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	0	6,6	66
4	B4	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	0	66
5	B5	0	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	72,6
6	B6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	72,6
7	B7	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	72,6
8	B8	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	72,6
9	B9	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	72,6
10	B10	6,6	6,6	6,6	0	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	72,6
11	B11	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	0	6,6	72,6
12	B12	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	0	72,6
13	B13	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	79,2
14	B14	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	79,2
15	B15	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	6,6	79,2
16	B16	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	79,2
17	B17	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	79,2
18	B18	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	79,2
19	B19	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	79,2
20	B20	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	0	79,2
21	B21	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	79,2
22	B22	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	79,2
23	B23	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	0	6,6	6,6	79,2
24	B24	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	79,2
25	B25	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	6,6	6,6	0	6,6	6,6	85,8
Rata-rata		4	6,3	5,3	4	5,5	4,8	5,8	5,8	5,8	5,3	3,7	5,8	3,4	4,8	5	74,928

Lampiran 8 Soal Pretes dan Posttest

1. Apa nama bangun ruang yang berbentuk seperti bola?
 - a. Kubus
 - b. Balok
 - c. Bola
 - d. Tabung
2. Bangun ruang yang memiliki 6 sisi berbentuk persegi disebut...
 - a. Balok
 - b. Prisma
 - c. Kubus
 - d. Kerucut
3. Bangun ruang yang memiliki bentuk seperti kaleng adalah...
 - a. Tabung
 - b. Kerucut
 - c. Balok
 - d. Prisma
4. Bagian datar dari bangun ruang disebut...
 - a. Rusuk
 - b. Sisi
 - c. Sudut
 - d. Titik
5. Apa nama bangun ruang yang memiliki 8 sudut?
 - a. Bola
 - b. Kubus
 - c. Tabung
 - d. Kerucut
6. Jumlah sisi pada kerucut adalah...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
7. Sebuah bola memiliki...
 - a. Sisi datar
 - b. Sudut
 - c. Satu permukaan lengkung
 - d. Rusuk
8. Jika sebuah kerucut diletakkan di atas meja, bagian kerucut yang menyentuh meja adalah...
 - a. Puncak
 - b. Alas
 - c. Rusuk
 - d. Sudut

9. Perbedaan antara kubus dan balok adalah...
- Kubus memiliki rusuk yang tidak sama panjang, balok memiliki rusuk sama panjang
 - Kubus memiliki sisi berbentuk persegi, balok memiliki sisi berbentuk persegi panjang
 - Kubus memiliki sisi berbentuk lingkaran, balok memiliki sisi berbentuk segitiga
 - Kubus tidak memiliki sudut, balok memiliki sudut
10. Jika kita memegang sebuah bola, permukaannya terasa...
- Datar
 - Kasar
 - Lengkung
 - Lancip
11. Tabung memiliki sisi yang berbentuk...
- Lingkaran dan persegi panjang
 - Persegi dan lingkaran
 - Segitiga dan persegi panjang
 - Lingkaran saja
12. Mainan berbentuk kubus biasanya digunakan sebagai...
- Buku gambar
 - Balok susun
 - Bola kaki
 - Kerucut es krim
13. Kapal selam memiliki bentuk seperti...
- Tabung
 - Bola
 - Kubus
 - Prisma
14. Bentuk rak buku biasanya menyerupai...
- Balok
 - Kubus
 - Bola
 - Tabung
15. Drum minyak memiliki bentuk menyerupai...
- Kubus
 - Tabung
 - Kerucut
 - Prisma

Lampiran 9 Validitas Tes

Tabel 4.1 Sampel Uji Validitas

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	X1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
2	X2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
3	X3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1
4	X4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0
5	X5	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1
6	X6	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
7	X7	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0
8	X8	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0
9	X9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
10	X10	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0
11	X11	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1
12	X12	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
13	X13	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
14	X14	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0
15	X15	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
16	X16	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
17	X17	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0
18	X18	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0
19	X19	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1
	Rata-Rata	X1	0.53	0.89	0.42	0.26	0.89	0.84	0.74	0.74	0.42	0.63	0.47	0.63	0.42	0.74	0.84	0.37	0.53	0.53	0.32	0.53

22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
0	1	0	1	0	0	0	0	1	17
0	1	0	1	0	0	0	0	1	17
0	1	0	1	0	1	0	0	1	16
0	1	0	1	1	0	0	0	1	16
0	0	1	1	1	0	0	0	1	15
0	0	0	0	1	0	0	0	1	17
1	0	1	0	1	0	1	1	1	15
1	1	0	1	0	1	0	0	0	17
0	1	0	1	0	1	0	0	0	19
0	1	0	1	1	0	0	0	0	14
0	1	1	1	1	1	1	0	0	17
0	1	0	1	1	0	0	0	0	17
0	1	0	1	1	0	0	1	0	17
0	1	0	1	1	0	0	1	1	17
0	0	0	1	0	0	1	1	1	18
0	0	0	1	0	1	1	0	1	19
1	0	1	1	0	0	1	0	1	18
1	1	0	1	0	1	1	0	1	17
1	1	0	1	1	0	1	0	1	17
0.26	0.68	0.21	0.89	0.53	0.32	0.37	0.21	0.68	16.84

Lampiran 10 K1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni

N P M : 2102090266

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 120,0

IPK = 3,87

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Di SD Negeri 064964 Sidodame	
	Pengaruh Media Ular Tangga Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan Kelas II SD Negeri 064964 Sidodame	
	Penerapan <i>Ice Breaking</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 064964 Sidodame	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Oktober 2024

Hormat Pemohon,

Sri Wahyuni

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11 K2



MAJELISPENDIDIKANTINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARAFAKULTASKEGURUANDAN
ILMUPENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 661 9056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
NPM : 2102090266
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Di SD Negeri 064964 Sidodame”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai:

Dosen Pembimbing : Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Oktober 2024
Hormat Pemohon,

Sri Wahyuni

Dibuat Rangkap 3:
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12 K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3372/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Sri Wahyuni**
N P M : 2102090266
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar
Matematika Siswa Kelas II di SD Negeri 064964 Sidodame**

Pembimbing : **Dr. Marah Doly Nst, M.Si.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **01 November 2025**

Medan, 29 Rabi'ul Akhir 1446 H
01 November 2024 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 13 Bimbingan Acara Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Sri Wahyuni
 NPM : 2102090266
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di SD Negeri 064964 Sidodame

Tanggal	Deskripsi/Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
20-12-2024	Bab I	f
12-12-2024	Bab II	f
6-1-2025	Bab III	f
19-1-2025	Ace Saqur	f

Medan, Januari 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nst, S.Pd., M.Si

Lampiran 14 Pengesahan Hasil Seminar Sempro



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sri Wahyuni
NPM : 2102090266
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di SD Negeri 064964 Sidodame

Pada hari Selasa, Tanggal 11 Februari 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

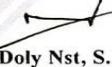
Medan, Februari 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.P.


Dr. Marah Doly Nst, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11, bulan Februari, tahun 2025 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Sri Wahyuni
 NPM : 2102090266
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di SD Negeri 064964 Sidodame

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.P.

Dr. Marah Doly Nst, S.Pd., M.Si.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 16 Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Sri Wahyuni
NPM : 2102090266
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di SD Negeri 064964 Sidodame

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 11, Bulan Februari, Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2025

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

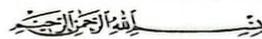
Lampiran 17 Surat Pernyataan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sri Wahyuni
 NPM : 2102090266
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di SD Negeri 064964 Sidodame

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2025

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

Sri Wahyuni

Lampiran 18 Surat Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/IXI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 500/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 20 Sya'ban 1446 H
 19 Februari 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 064964 Sidodame
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Sri Wahyuni**
 N P M : 2102090266
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di SD Negeri 064964 Sidodame**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum





Dekan
Dra. Hj. Svanisuyurnita, M.Pd.
NIDN.0004066701

Pertinggal



CS Dipindai dengan CamScanner

**Lampiran 19 Surat Balasan dari
SD Negeri 064964 Sidodame**



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT. SD NEGERI 064964**

KECAMATAN MEDAN TIMUR - KOTA MEDAN

Jl. Sidodame Komplek.Pemda Kel. Pulo Brayon Darat II Kec. Medan Timur

Nomor : 422/090/UPTSDN964/II/2025

Medan, 24 Februari 2025

Lamp : -

Hal : Telah Melaksanakan Pengambilan Data/Riset

**Kepada Yth,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di**

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat masuk yang kami terima dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan nomor : 500/II.3-AU/UJSU-02/F/2025, hal Permohonan izin riset tanggal 19 Februari 2025 maka dengan ini memberitahukan bahwasanya benar telah melaksanakan pengambilan data/riset disekolah kami UPT SD Negeri 064964 Jl. Sidodame Komplek Pemda Terhitung Mulai Tanggal 19 Februari 2025 s/d 24 Februari 2025.

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : SRI WAHYUNI

NPM : 2102090266

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **"PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II DI SD NEGERI 064964
SIDODAME**

Demikian Surat Ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah UPT SD Negeri 064964



ELFRIDA ISFANI LUBIS, S.Pd, M.Pd
NIP.19691005 199403 2 008

Lampiran 20 Lembar Jawaban Siswa

Nama : A. 75
 Kelas : 1F
 No Absen :
 75

1. Apa nama bangun ruang yang berbentuk seperti bola?
 a. Kubus
 b. Balok
 c. Bola
 d. Tabung

2. Bangun ruang yang memiliki 6 sisi berbentuk persegi disebut...
 a. Balok
 b. Prisma
 c. Kubus
 d. Kerucut

3. Bagian ruang yang bagian atasnya lancip dan bawahnya lingkaran adalah...
 a. Kerucut
 b. Tabung
 c. Kubus
 d. Bola

4. Bangun ruang yang memiliki bentuk seperti kaleng adalah...
 a. Tabung

5. Balok memiliki berapa rusuk?
 a. 8
 b. 10
 c. 12
 d. 14

6. Bagian datar dari bangun ruang disebut...
 a. Rusuk
 b. Sisi
 c. Sudut
 d. Titik

7. Apa nama bangun ruang yang memiliki 8 sudut?
 a. Bola
 b. Kubus
 c. Tabung

Nama : A. 73
 Kelas : 1F
 No Absen :
 73

1. Apa nama bangun ruang yang berbentuk seperti bola?
 a. Kubus
 b. Balok
 c. Bola
 d. Tabung

2. Bangun ruang yang memiliki 6 sisi berbentuk persegi disebut...
 a. Balok
 b. Prisma
 c. Kubus
 d. Kerucut

3. Bangun ruang yang bagian atasnya lancip dan bawahnya lingkaran adalah...
 a. Kerucut
 b. Tabung
 c. Kubus
 d. Bola

4. Bangun ruang yang memiliki bentuk seperti kaleng adalah...
 a. Tabung

5. Balok memiliki berapa rusuk?
 a. 8
 b. 10
 c. 12
 d. 14

6. Bagian datar dari bangun ruang disebut...
 a. Rusuk
 b. Sisi
 c. Sudut
 d. Titik

7. Apa nama bangun ruang yang memiliki 8 sudut?
 a. Bola
 b. Kubus
 c. Tabung

Nama : A. 77
 Kelas : 1F
 No Absen :
 77

1. Apa nama bangun ruang yang berbentuk seperti bola?
 a. Kubus
 b. Balok
 c. Bola
 d. Tabung

2. Bangun ruang yang memiliki 6 sisi berbentuk persegi disebut...
 a. Balok
 b. Prisma
 c. Kubus
 d. Kerucut

3. Bagian ruang yang bagian atasnya lancip dan bawahnya lingkaran adalah...
 a. Kerucut
 b. Tabung
 c. Kubus
 d. Bola

4. Bangun ruang yang memiliki bentuk seperti kaleng adalah...
 a. Tabung

5. Balok memiliki berapa rusuk?
 a. 8
 b. 10
 c. 12
 d. 14

6. Bagian datar dari bangun ruang disebut...
 a. Rusuk
 b. Sisi
 c. Sudut
 d. Titik

7. Apa nama bangun ruang yang memiliki 8 sudut?
 a. Bola
 b. Kubus
 c. Tabung

Nama : A. 78
 Kelas : 1F
 No Absen :
 78

1. Apa nama bangun ruang yang berbentuk seperti bola?
 a. Kubus
 b. Balok
 c. Bola
 d. Tabung

2. Bangun ruang yang memiliki 6 sisi berbentuk persegi disebut...
 a. Balok
 b. Prisma
 c. Kubus
 d. Kerucut

3. Bagian ruang yang bagian atasnya lancip dan bawahnya lingkaran adalah...
 a. Kerucut
 b. Tabung
 c. Kubus
 d. Bola

4. Bangun ruang yang memiliki bentuk seperti kaleng adalah...
 a. Tabung

5. Balok memiliki berapa rusuk?
 a. 8
 b. 10
 c. 12
 d. 14

6. Bagian datar dari bangun ruang disebut...
 a. Rusuk
 b. Sisi
 c. Sudut
 d. Titik

7. Apa nama bangun ruang yang memiliki 8 sudut?
 a. Bola
 b. Kubus
 c. Tabung

DOKUMENTASI



Foto Saat Pengantaran Surat



Foto Lingkungan Sekolah



Foto Bersama Kepala Sekolah



Foto Mengajar Menggunakan Model PBL



Foto Mengajar Menggunakan Model Konvensional



Foto Bersama Wali Kelas II

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi:

Nama : Sri Wahyuni
Tempat/Tgl Lahir : Cikampak, 6 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Asahan Cikampak, Torgamba, Labuhan Batu Selatan
Anak Ke : 6 Dari 7 Bersaudara

Nama Orang Tua:

Ayah : Kasno
Ibu : Tuminah
Alamat : Jl. Asahan Cikampak, Torgamba, Labuhan Batu Selatan

Pendidikan Formal:

1. SDN 117876 Torgamba (2008-2016)
2. SMPN 6 Torgamba (2016-2017)
3. SMAN 1 Torgamba (2017-2020)
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2021-2025)

SKRIPSI YUNI.docx

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	files1.simpkb.id Internet Source	3%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	Lailatun Nadhifah, Sarwo Edy, Fatimatul Khikmiyah. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning", Postulat : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika, 2024 Publication	1%
7	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1%
9	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%